**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A Latar Belakang**

Pendidkan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hakikat Kesatuan Negara Republik Indonesia adalah Kebangsaan modern yang pembentukannya didasarkan kepada semangat kebangsaan dan nasionalisme .untuk membangun masa depan bersama sama di bawah satu negara kesatuan meskipun masyarakatnya berbeda beda suku, adat astiadat, agama, ras dan bahasa. Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 sesuai dengan pasal 31 ayat 1 berbunyi setiap waraga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran.Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil da beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwkilah serta mewujudkan suatu keadilan bagi seluru rakyat indonesia.

 Dalam perkembangannya Pembelajaran PKn di sekolah dasar Khususnya di SD Inpres Talakaya pada siswa Kelas V penyajian materi lebih banyak meng

gunakan ceramah sehingga siswa kurang perhatian terhadap pelajaran tersebut.

 Hal ini mengakibatkan nilai hasil belajar siswa sangat rendah pada mata pelajaran PKn. PKn harus diarahkan menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi setiap peserta didik, berpikir logis dan kritis, berkomunikasi bekerjsama dalam memecahkan sebuah masalah dan memiliki keterampilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara terhadap nilai sosial, agar nantinya hasil belajar siswa dapat meningkat.

 Pengalaman di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembelajaran PKn, peserta didik harus diarahkan agar dapat bekerjasama atau kooperatif dalam memecahkan masalah dan memiliki keterampilan serta kesadaran terhadap nilai sosial di setiap pembelajaran. Maka diharapkan guru dituntun

untuk menguasai materi bahan ajar mengembangkan pola mengajar yang tepat agar siswa mampu memahami serta dapat menarik perhatian siswa,namun kenyataan yang terjadi bahwa upaya untuk meningkatakan hasil belajar siswa belum optimal sebagaimana yang diharapkan.

 Berdasarkan pengamatan/observasi awal pendidikan PKn kelas V selama ini di SD Inpres Talakaya Kabupaten Bantaeng, proses mengajar kurang memahami model pembelajaran tipe STAD, siswa tidak dikelompokan, Sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih rendah. Nilai rata rata kelas hanya 52,57%, hal ini dibawa standar Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan pada mata pelajaran PKn di kelas V yaitu minimal 65 siswa hanya mampu mendapatkan nilai ≥ 65. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran koopeatif tipe STAD. Masalah tersebut diakibatkan karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas kurang efektif dan efesien, diantaranya 1) hanya menyajikan materi pelajaran PKn .dengan mengguanakan metode ceramah sehingga tidak mampu menerapkan konsep konsep PKn dengan baik: 2) tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah masalah yang berkaitan dengan PKn; dan 3) tidak menggunakan media padasaat proses pembelajaran PKn.

Rendahnya hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Talakaya Kabupaten Bantaeng perlu dicari solusinya sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn yaitu pembelajaran kooperatif tipe STAD. Robert E.Slavin (Asma, 2006) mengemukakan bahwa “pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda beda di tingkatan kemampuan ,jenis kelamin, dan latar belakang etniknya”

 Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran sederhana tetapi sangat tepat dan relevan untuk digunakan dalam proses pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Inpres Talakaya Kabupaten Bantaeng yang dianggap representif dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran, sehingga dalam setiap pembelajaran menyenangkan bagi setiap peserta didik, berfikir logis dan kritis, berkomunikasi, bekerjasama dalam memecahkan sebuah masalah dan memiliki keterampilan dalam kehidupan sosial untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus meningkatkan hasil pembelaran PKn sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari di lingkungan sekitar baik secara individu maupun secara kelompok.

 Berdasarkan fakta yang telah dikemukakan di atas maka perlu kiranya diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk mencapai hasil yang diharapkan, khususnya di SD Inpres Talakaya. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Talakaya Kabupaten Bantaeng aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kooperatif. PKn melalui medel pembelajaran tipe STAD menunjukan peningkatan pada siklus I masih kurang keseriusan siswa pada beberapa indikator kemudian siklus II sudah menunjukan peningkatan yang signifikan mulai dari motivasi belajar dan perhatian yang besar pada pembelajaran.

 Dengan demikian dari beberapa keunggulan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah dipaparkan di atas maka tidak diragukan lagi untuk mengembangkan kemampuan berfikir sistimatis siswa sehingga mampu mendorong siswa menggunakan konsep materi yang dimiliknya dalam menghadapi permasalahan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan pribadi, sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu, peneliti bersama guru bermaksud untuk mengatasi masalah itu dengan melakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran tipa STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di SD Inpres Tlakaya Kabupaten Bantaeng”.

**B.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah bagaimanakah Penerapan Model

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran PKn Siswa Kelas V di SD Inpres Talakaya Kabupaten Bantaeng ?

**C.Tujuan Peneliti**

 Mendiskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V di SD Inpres Talakaya Kabupaten Bantaeng.

**D. Manfaat Penelitian**

 Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis.

a Bagi Akademis/Lembaga Pendidikan, sebagai informasi bagi guru-guru di Sekolah Dasar bahwa pentingnya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran PKn dan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan prose pembelajaran untuk masa yang akan datang, sehingga memperluas pengetahuan dalam mengenal model pembelajaran yang kreatif.

b. Bagi peneliti selanjutnya, menambah wawasan ,pengetahuan dan keteram pilan peneliti khususnya yang terkait dengan peneliti yang menggunakan

 kooperatif STAD.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi acuan untuk menetapkan kebijaksanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Bagi guru, dapat menumbuhkan kreatifitas dalam melaksanakan

pembelajaran PKn dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

1. Bagi siswa, dapat mempermudah pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn sehingga dapat meningkatkan hasil belajar di kelas.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

 **A.Kajian Pustaka**

**1.Penerapan Model pembelajaran kooperatif**

**a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Berdasarkan *Taksonomi Bloom, (*Sanjaya;23) aspek belajar yang harus diukur keberhasilannya adalah”aspek kognitif, efektif dan psikomotor sehingga dapat menggambarkan tingkah laku menyeluruh sebagai hasil belajar siswa.”

 Pencapaian belajar dapat diukur dengan melihat prestasi belajar yang diperoleh maupun pada proses pembelajaran. Tingkah laku sbagai hasil belajar juga tidak terlepas dari prose pembelajaran di kelas dan berbagai bentuk interaksi belajar lainnya .Menurut Mappasoro (2006), bahwa“ hasil belajar adalah sejumlah perubahan yang terjadi pada diri seseoang yang disebabkan oleh faktor lain di luar belajar seperti perubahan karena kematangan, kelelahan fisik, dan sebagainya. Harapan yang dikemukakan kedua pihak mengenai hasil dalam konteks belajar mengajar sering dikenal dengan istilah pretasi belajar. Hasil belajar dan prestasi belajr ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan.

Oleh karena itu berbicara hasil belajar maka orientasinya adalah berbicara prestasi belajar yang diukur dengan nilai tertentu. Hal ini dibuktikan pula dengan sejumlah pengertian yang dikemukakan para ahli, diantaranya dalam kamus besar bahasa Indonesia (2001:189) prestasi diartikan sebagai “hasil yang dicapai (dari yang dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.”Sedangkan dalam kamus umum bahasa Indonesia yang disusun oleh Purwadarminta (1986:624) prestasi.

 sebagai “hasil yang telah dicapai sesorang setelahmelakukan kegiatan tertentu. Selanjutnya dalam kamus modern Bahasa Indonesia yang disusun Al Berry

(1994 : 534) prestasi didefenisikan sebagai “hasil yang telah dicapai”.

 Adapun belajar merupakan istilah yang umum bagi kita semua di tengah tengah masyarakat. Banyak para ahli dan pakar pendidikan telah memberikan batasan dan defenisi tentang belajar, diantaranya Skinner (Abdullah, 1989:70) mengemukakan bahwa “belajar adalah proses adaptasi tingkah laku secara progresif” selanjutnya Spears dalam (Sahabuddin, 1999 :8) menyatakan bahwa,“Belajar adalah mengamati, mencoba sendiri, mendengarkan dan mengikuti petunjuk.”

 Berdasarkan beberapa pengertian belajar yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan pada aspek pengetahuan, keterapilan, dan perilaku melalui pengalaman dan interaksi dengan linkungannya. Oleh karena itu dengan mengacu dan mengintegrasikannya beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai individu setelah melaksanakan usaha untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan perilaku melalui pengalaman dan interaksi edukatif dengan lingkungannya.

 Berdasarakan hal tersebut maka hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pretasi belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar. .Dengan demikian jika tujuan pembelajaran dipandang sebagai suatu harapan yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar maka prestasi belajar dapat dijadikan sebagai ukuran seberapa jauh tujuan pembe

lajaran tersebut tercapai. Menurut rumusan Mappasoro (dalam studi,2003 :37) jika hasil belajar didefinisikan seberapa jauh tujuan belajar telah tercapai maka penggolongan hasil belajar dapat pula didasarkan pada penggolongan tujuan belajar sebagaiman yang termuat dalam tujuan intruksional umum dan tujuan intruksional khusus .Hal ini dikemukakan Nasution (1989 : 61) bahwa “hasi belajar siswa dirumuskan sebagain tujua Instruksional Umumu (TIU) dan dinyatakan dalan bentuk yang lebih spesipik dan merupakan komponen dari tujuan umum bidang studi”.

 Dalam penelitian ini hasil belajar PKn, hanya dibatasi pada penguasaan bahan ajar yang diberikan dengan mengacu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu skor tes hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media. Bahan ajar yang dimaksudkan matri pelajaran PKn yang digunakan dalam pembelajaran dengan media tersebut, dipilih dari pokok bahan PKn kelas V dengan menggunakan perangkat pembelajaran dikembangakan.

**b. Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

 Pembelajaran Kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap anggota kelompok harus saling kerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.Slavin (Asma,2006:5) mendefinisikan tentang,

pembelajaran kooperatif adalah mengandung arti bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama, saling menyunbang pemikiran danbertanggungjabterhadap pencapaian hasil belajar secara individu atau kelompok.

Sementara itu menurut Muslimin dkk, (2009: 176) mengemukakan, pada dasarnya pembelajaran kooperatif adalah

sebagai suatu sikap atau prilaku bersama dalam bekerja **atau** membanu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teraratur dalam kelompok, yang terdri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerjasama yang dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota itu sendiri.

Berdaarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa defenisi di atas bahwa pembelajaran kooperatif adalah mendasarkan pada suatu ide dimana siswa bekerjasama dalam belajar kelompok dan sekaligus masing masing bertanggungjawab pada aktifitas belajar anggota kelompoknya, sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai meteri pelajaran dengan baik.

**c. Tujuan PembelajaraStudent Team Achievement Division**

 Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja sama secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan. Bersama Eggen and Kauchak (Trianto, 2007:42)” pendekatan kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama sama siswa yang berbeda latar belakangnya”. Sementara itu menurut Slavin (Muslimin dkk, 2009: 177) tujuan model pembelajaran terdiri dari “(a). hasil belajar akademik; (b). Permainan terhadap individu; (c). pengembangan keterampilan sosial; dan (d). lingkungan belajar dan sistim pengelolaan”.

 Keempat tujuan pembelajaran tersebut diuraikan sebagai berikut.1) Hasil belajar akademik yaitu struktur penghargaan pada pembelajaran kooperatif telah

dapat meningkatkan penilaian pembelajaran pada belajar akademik dan perubahan norma norma yang berhubungan dengan hasil belajar. 2) Permainan terhadap perbedaan individu yaitu penerimaan terhadap orang yang berbeda ras, budaya. 3) Kelas mengajarkan kepada pebelajar keterampilan kejasama dan kolaborasi. 4) Lingkungan belajar dan sistim pengelolaan dicirikan oleh proses demokrasi dan peran aktif pebelajar dalam menentukan apa yang harus dipelajari dan bagaiman membelajarkannya.

 Berdasarkan dari beberapa devenisi idiatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif ialah pembelajaran yang diarahkan memungkinkan pebelajar dalam memecahkan masalah bersama sama atau berkolaborasi secara demokratis tanpa memangang prestasi, etnis untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

**d.Langkah- langkah model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

 Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan salah satu pembelajaran yang banyak digunakan dalam pembelajaran kooperatif ,Slavin (Asma, 2006: 51) menjelaskan bahwa:

 Pembelajaran kooperatif dengan model STAD, siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan 4-5 orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi,sedang dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis atau kelompok sosial lainnya.

 Sejalan dengan itu (Trianto,2007:52) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD ialah”salah satu tipe dari pembelajaran koopratif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota 4-5 orang siswa secara heterogen.

**e. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Beberapa karakteristik dari pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut (Cari,1993:34) menyatakan bahwa:

 (a) Setiap anggota memiliki peran ; (b) Terjadi hubungan interaksi langsung diantara siswa; (c) setiap anggota kelompok bertanggungjawab atas belajarnya dan juga teman kelompoknya; (d) Guru membantu mengembangkan keterampilan keterampilan interpersonal kelompok; dan (e) Guru hanya berinteraksi dengan kelompok pada saat diprlukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa tidak hanya dituntut agar dapat bekerjasama dalam kelompok dan menggnakan kemampuan yang dimilikinya secara optimal.

 **f.Langkah langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

 Menurut (Asma, 2006:51) mengemukakan bahwa, langkah langkah kegiatan pembelajaran kooperatif tipe SATAD terdiri dari tujuh tahap, yaitu:

(1) Persiapan pembelajaran; (2) Penyajian materi (3) Belajar kelompok; (4) Pemeriksaan hasil kegiatan kelompok; (5) Siswa mengerjakan soal soal tes secara individual; (6) Pemeriksaan hasil tes; dan (7) Penghargaan kelompok.

Uraian tentang langkah langkah pembelajaran di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1).Tahap Persiapan Pembelajaran

a).Materi Materi pembelajaran dalam belajar kooperatif dengan menggunakan model tipe STAD dirancang sedemikian rupa untuk pembelajaran secara kelompok. Sebelum menyajikan materi pelajaran, dibuat lembar kegiatan siswa yang akan dipelajari kelompok, dan lembar jawaban dari lembar kegiatan siswa tersebut b).Menempatkan Siswa Dalam Kelompok dalam kelompokyang masing masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa dengan cara mengurutkan siswa dari atas ke bawah berdasarkan kemampuan akademik, juga diusahakan menurut jenis kelamin dan etnis c) Menentukan Skor Dasar Jika mulai menggunakan model pembelajran kooperatif tipe STAD setelah memberikan tes kemampuan prasyarat /tes pengetahuan awal, maka skor tes tersebut dapat dipakai sebagai skor dasar.

2) Tahap Penyajian

 Tahap penyajian materi ini menggunakan waktu sekitar 20-45 menit. Setiap pembelajaran dengan model ini, selalu dimulai dengan penyajian materi oleh guru. Sebelum menyajikan materi pelajaran, guru dapat memulai dengan menjelaskan tujuan pelajaran, memberikan motivasi untuk berkooperatif, menggali pengetahuan prasyarat dan sebagainya. Dalam penyajian kelas dapat digunakan model ceramah, tanya jawab, diskusi, dan disesuaikan dengan isi bahan ajar dan kemampuan belajar.

3).Tahap Kegiatan Belajar Kelompok

 Dalam setiap kegiatan belajar kelompok digunakan lembar kegiatan, lembar tugas, dan lembar kunci jawaban masing masing dua lembar untuk setiap kelompok, dengan tujuan agar terjalin kerjasama diantara anggota kelompok.Lembar kegiatan dan lembar tugas diserahkan pada saat kegiatan belajar kelompok, sedangkan kunci jawaban diserahkan setelah kegiatan kelompok selesai dilaksanakan. Setelah menyerahkan lembar kegiatan dan lembar tugas, guru menjelaskan tahapan tahapan dan fungsi belajara kelompok dari model pembelajaran modelkooperatif tipe STAD.

4).Tahap Pemeriksaan terhadap Hasil Kegiatan Kelompok

 Pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok dilakukan dengan mempresentasekan hasil kegiatan kelompok di depan kelas oleh wakil dari setiap kelompok .Pada tahap kegiatan ini diharapkan terjadi interaksi antara anggota kelompok penyaji dengan anggota kelompok lain untuk melengkapi jawaban kelompok tersebut.

Pada tahap ini pula dilakukan pemeriksaan hasil kegiatan kelompok dengan memberikan kunci jawaban dan setiap kelomppok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaiki jika masih terdapat kesalahan kesalahan .

5).Tahap Siswa Mengerjakan Soal soal Tes secara Individual

 Pada tahap ini setiap siswa harus memperhatikan kemampuannya dan menunjukan apa yang diperoleh pada kegiatan kelompok dengan cara menjawab soal tes sesuai dengan kemampuannya. Siswa dalam tahap ini tidak diperkenanka kerjasama.

6).Tahap Pemeriksaan Hasil Tes.

 Pemeriksaan hasil tes dilakukan oleh guru, membuat daftar skor peningkatan. Lembar kegiatan dan lembar tugas diserahkan pada saat kegiatan belajar kelompok, sedangkan kunci jawaban diserahakan setelah kegiatan kelompok selesai dilaksanakan. Setelah menyerahkan lembar kegiatan dan lembar tugas, guru menjelaskan tahapan dan fungsi belajar kelompok dar model pembelajaran kooperatif tipe STAD setiap individu, yang kemudian dimsukkan menjadi skor kelompok. Peningkatan rata rata skor setiap idividu merupakan sumbangan bagi kinerja pencapaian kelompok.

7).Tahap Penghargaan Kelompok.

 Setelah diperoleh hasil tes, kemudian dihitung skor tes terdahulu (skor dasar) dengan skor tes terakhir berdasarkan skor peningkatan individual dihitung poin perkermbangan dengan menggunakan pedoman yang disusun oleh slavin (Asma,2006:85) sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perhitungan Skor Perkembangan pada Belajar Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

|  |
| --- |
| No SKOR TES AKHIR NILAI PENINGKATAN |
| 1 10 poin di bawah skor dasar 5 poin |
| 2 10 poin lebih di bawah skor dasar 10 poin |
| 3 Skor awal hingga 10 poin di atas skor dasar 20 pin |
| 1. 10 poin di atas skor dasar 30 poin
 |
| 1. LebihPekerjaan sempurna 40 poin
 |

**g. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Sanjaya, (2009) mengemukakan keunggulan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai suatu strategi pembelajaran diantaranya:

1.Melalui pendekatan kooperatif siswa tidak terlalu menggntungkan pada guru, akan tetapi akan menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain; 2) Pendekatan kooperatif dapat mengembangkan kemampuan; 3) Mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide ide orang lain; 4) Pendekatankooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstar menjadi kemampuan belajar abstrak menjadi nyata; 5) Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir;6) Pendekatan kooperatif dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan; dan 7) Pendekatan kooperatif dapat membantu memberdayakan tiap siswa untuk lebih bertanggungjawavb dalam belajar.

Sedangkan (Sanjaya, 2009) mengemukakan kelemahan dari pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu:

1) Pembelajaran kooperatif bukanlah obat yang paling mujarab untuk memecahkan masalah yang timbul dalam kelompok kecil; 2) Adanya ketergantungan sehingga siswa yang lambat berfikir tidak dapat terpenuhi; 3) Pembelajaran kooperatif memerlukan waktu yang lama sehingga target pencapaian kurikulum tidak dapat terpenuhi; 4) Pembelajaran kooperatif tidak dapat menerapkan materi pelajaran secara cepat; dan 5) Penilaian terhadap individu dan kelompok dan pemberian hadiah menyulitkan bagi gurun untuk melaksanakannya.

 Berdasarkan penjelasan dari kelemahan di atas perlu diantisipasi yaitu dengan cara pembelajaran interaksi langsung antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru siswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan sosial mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain, meningkatkan Kemampuan akademi siswa, dan melatih siswa untuk berani berbicara di depan kelas.

 **2. Hakikat Pembelajaran PKn**

a).Pengertian Pembelajaran PKn.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menurut Mulyasa adalah“ilmu yang membentuk watak dan karakter waraga negara yang baik, yaitu negara yang tahu

dan sadar akan hak dan kewajibannya.”

Disamping itu menurut Mulyasa (2007) mengemukakan bahwa:

Tujuan pembelajaran mata pelajaran PKn adalah untuk menjadikan siswa siswa mampu berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya, mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, dan bisa berkembang secara positif dan demokratis, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

 Dari beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang diseleksi dari beberapa bidang ilmu ilmu sosial berdasarkan tingkat kognitif dan sesuai dengan taraf perkembangan pengetahuan subjek didik.

**b.Tujuan Pembelajaran PKn**

 PKn adalah ilmu yang mengajrkan tatanan hidup manusia, persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum, peraturan, hak asasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politok, kedudukan pancasila, dan globalisasi.Hal ini sejalan dengan pendapat: Mulyasa, (2007) tentang ruang lingkup PKn adalah Persatuan dan kesatuan,norma hukum dan peraturan, hak asasi manusia, Kebutuhan warga negara,Konstitusi negara, kekuasaan dan politik, Kedudukan Pancasila dan era globalisasi

 PKn, Bruner, (1996) tantang konsep dalam materi PKn, djahiri (1999) tentang harga,mkna isi dan pesan dalam materi PKn.

 Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tercantum

 bahwa tujuan PKn adalah:

1) Mengenal konsep konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungann.

2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai nilai sosial dan kemanusiaan

4) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasam dan berkopetisi dalam masyarakat majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

 Uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa cakupan PKn sangat luas, tidak selalu pendidikan yang mengacu kepada keseluruhan kehidupan interpersonal siswa , yang meliputi pengajaran yang dialami siswa diluar sekolah.

 **3.Hasil Belajar**

b. Pengertian Belajar

 Belajar pada hakekatnya dalah perubahan tingkah laku sbagai akibat belajar yang mencakupaspek kogniti,afektif,dan psikomotorik. Hal tersebut sebagaimana menurut Winkel (1996 :244) bahwa”berdasarkan taksonomi Bloom, aspek belajar yang harus diukur kebrhasilannya adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya sehingga dapat menggambarkan tingkah laku menyeluruh sebagai hasil belajar siswa”.Ketiga aspek tersebut tidak berdiri

sendiri ,melainkan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan mencakup berbagai jenjang yaitu:

1. Aspek Kognitif adalah kemampuan intelektual yang mencakup jenjang: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Aspek Afektif adalah perasaan emosi atau nilai. Afektif memiliki jenjang ,yaitu: penerimaan, tanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan penerapan
3. Aspek psikomotorik adalah kemampuan yang mengutamakan gerak perilaku yang melibatkan pemahaman yang dimiliki. Aspek psikomotorik memiliki jenjang, yaitu: persepsi, kesiapan, mekanisme, penyesuaian dan kreativitas Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang didapat dari proses perubahan tingkah laku dalam kegiatan pembelajaran dimana perubahannya mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik melalui serangkaian kegiatan seperti membaca, mangamatai, mendengarkan, meniru dan sebagaianya.

**c.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

 Hasil belajar juga sering disebut prestasi belajar yang diperoleh dari proses belajar yang terungkap melalui evaluasi belajar. Dalam proses pembelajaran disekolah, guru selalu mengharapkan agar siswa-siswanya dapat mencapai hasil yang maksimal. Namun dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat seperti yang diharapkan, sebab ada beberapa faktor yang mempengaruhi nya.Slameto (2003: 54) mengemukakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya Tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, faktor interen dan faktor eksteren.Fakor interen adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar , sedangkan faktor eksteren adalah faktor yang ada di luar individu.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Sardiman (2012: 39) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu”faktor yang mem,pengaruhi kegiatan belajar ini ditekankan pada faktor interen.”Faktor interen ini sebenarnya menyangkut faktor psikologis. Tetapi relevan dengan persoalan reinforcement, maka tinjauan mengenai faktor-faktor interen ini akan dihususkan pada faktor psikologis.

 Menurut Sudjana (2012: 22) “Hasil belajar dalam suatu bidang studi tergantung pada kesempatan untuk belajar dan relatif terhadap bakat. Disamping itu dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: minat, perhatian dan motivasi.” Motivsi belajar biasanya sangat tergantung pula pada model yang digunakan dalam proses belajar, karena itu model yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah Model pembelajaran Kooperatif tipa Student Team Achievement Division (STAD).

 Model pembelajaran Kooperatif tipe Stdent Team Achievement Division banyak memberikan kesempatan siswa untuk aktif melakukan ,berdiskusi dan menemukan baik berkelompok dan individu memungkinkan hasil belajarnya lebih baik. Pembelajaran yang memberikan pengalaman pada anak akan memberikan hasil yang lebih baik dari pada hanya sekedar mendengarkan.

a. Pengertian Belajar

 Pada hakekatnya belajar menurut (Suprijono,2009:2) adalah “perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan terjadi penambahan ilmu pengetahuan yang direalisasikan pada perubahan tingkah laku siswa”. Jadi dapat disimpulkanbahwa orang belajar memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui serta untuk merubah pola kepribadian tdak baik menjadi baik. Beberapa pakar pendidikan mendefinisikan belajar sebagai berikut:

 a) Gagne

 Balajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas, Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah

 b).Harold Spears

 *Learning is to observe, to read, to imitate, to try samething themselvses, yo listen,to follow direction.* (Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati,membaca,meniru,mencoba sesuatu, mendengar dan mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu);

 c) Morgan

*Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience*, (belajar adalah perubahan prilaku yang bersifat parmanen sebagai hasil dari pengalaman)

 Dari pengertian belajar yang dikemukakan oleh para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa, belajar itu merupakan suatu kebutuhan manusia agar pada dirinya terjadi perubahan perubahan, baik pengetahuan, sikap dan nilai nilai moral yang membentuk pribadi seseorang sbagai hasil dari pengalaman dan interaksinya terhadap lingkungan sekitarnya.

 Sanjaya (2009:42) menyatakan ada lima kategori hasil belajar dalam kelompok kapabilitas tersebut yaitu:

1).Informasi verbal, berarti bahwa seseorang dapat menyatakan dalam bentuk profesional apa yang telah dipelajari. 2) Keterampilan intelektual, merupakan cara dimana sesorang mampu berinteraksi dengan lingkungannya melalui simbol seperti huruf, angka, kata, atau diagram; 3) Strategi kognitif adalah kemampuan yang memungkinkan seseorang mengendalikan prilakunya sendiri dalam menghadapi lingkungannya. Seseorang menggunakan strategi kognitifdalam memikirkan apa yang telah ia pelajari dalam memecahkanmasalah;4) Sikap adalah keadaan internal telah terbentuk dalam mempengaruhi pilihan tindakan terhadap benda atau peristiwa; dan 5) Keterampilan gerak adalah yang dipelajari berdasarkan aktivitas, sehingga memungkinkan pelaksanaan penampilan yang menggunakan faktor fisik.

**4. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan**

**Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn**

 Pembelajaran PKn menggunakan pembelajaran kooperatif tie STAD dapat dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut:

**a. Persiapan Pembelajaran**

 1) Guru membuat Lembar Kegiatan Sswa (LKS) dan lembarj Jawaban, serta

 lembar tes yang telah disiapkan.

 2) Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa dengan guru.3) Membagi siswa dalam kelompok yang masing masing kelompok terdiri

 dari 4- 5 orang siswa. Pembagian ini dilakukan berdasarkan pada hasil tes siswa sebelumnya 4) Menentukan skor nilai.

**b. Penyajian Materi**

 Tahap penyajian materi ini menggunakan waktu sekitar 20-45 menit disetiap siklus pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini, selalu dimulai dengan penyajian materi oleh guru yaitu dengan materi peranan para toko pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia. Sebelum menyajikan materi pelajaran guru idealnya memulai dengan menjelaskan tujuan pelajaran memberi motivasi pada siswa tentang pentingnya materi ini untuk dipelajari dalam pelajaran secra kooperatif. Dalam penyajian kelas dapat digunakan metode ceramah, diskusi, dan sebagainya.

**c. Kegiatan Belajar Kelompok**

 Dalam setiap kegiatan belajar kelompok digunakan lembar kegiatan kelompok (LKK) dan lembar kunci jawaban masing masing kelompok dengan tujuan agar terjalin kerjasama diantara anggota kelompoknya.

Lembar kegiatan kelompok diarahkan pada saat kegiatan belajar kelompok sedang kunci jawaban diserahkan setelah kegiatan kelompok selesai dilaksanakan. Setelah menyerahkan Lembar Kegiatan Kelompok (LKK) guru menjelaskan tahapan dan fungsi belajar kelompok dari tipe STAD. Setiap siswa mendapat peranan memimpin anggota anggota didalam kelompoknya, dengan harapan setiap anggota kelompok termotivasi untuk memulai pembicaraan dalam diskusi .

 Hal yang harus dilakukan oleh siswa untuk menunjukan tanggungjawab dalam kelompok yaitu:

1. Meyakinkan bahwa setiap anggota kelompoknya telah mempelajari materi.
2. Tidak seorangpun menghentikan belajar sampai semua anggota menguasai materi.
3. Meminta bantuan kepada setiap anggota kelompoknya untuk menyelesaikan masalah
4. sebelum menanyakan kepada gurunya setiap anggota berbicara sopan saling menghormati dan saling menghargai satu sama lain

**d Pemeriksaan Terhadap Hasil Nilai Kegiatan Kelompok**

 Pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok dilakukan dengan mempresentasekan hasil kegiatan kelompok di depan kelas oleh wakil dari setiap kelompok. Pada tahap ini diharapkan terjadi interaksi antar anggota kelompok penyaji dengan anggota kelom[pok lain untuk melengkapi jawaban kelompo tersebut, kegiatan ini dilakukan secara bergantian, pada tahap ini pula dilakukan hasil pemeriksaan hasil kegiatan kelompok dengan membri kunci jawaban dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaiki jika mash terdapat kesalahan.

**e. Siawa Mengerjakan soal soal Tes Secara Individual**

Pada tahap ini setiap siwa harus memperhatikan kemampuannya dan menunjukan apa yang diperoleh pada kegiatan kelompok dengan cara menjawab soal tes yang diberikan oleh guru, siswa dalam tahap ini tidak diperkenankan bekerjasama.

**f. Pemeriksaan Hasil Tes**

 Pemeriksaan hasil tes dilakukan oleh guru dengan membuat daftar skor peningkatan setap individu, kemudian dimasukkan menjadi skor kelompok. Peningkatan rata rata skor seyiap individu merupakan sumbangan bagi kinerja kelompok.

 Setelah diperoleh hasil tes kemudian dihitung skor peningkatan individu berdasarkan selisih perolehan skor tes terdahulu (skor dasar) dengan skor tes terakhir.Dari hasil perolehan skor siswa maka guru memberikan penghargaan bagimemberikan penghargaan bagi kelompok super dan kelompok hebat.

**B. Kerangka Pikir**

 Rendahnya hasil belajar Siswa Kelas V pada mata pelajaran PKn di SD Inpres Talakaya Kabupaten Bantaeng disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu pembelajaran yang dianggap baik untuk diterapkan dalam hubungannya dengan peningkatan hasil belajar siswa adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Karena dalam model pembelajaran ini bukan hanya kognitif siswa yang ditingkatkan tapi juga melatih siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan sebuah masalah. Berdasarkan kerangka teori yang mendasari pada pelaksanaan penelitian dan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IV SD Inpres Talakaya Kecamatan Uluer Kabuapten Bantaeng. Kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari 7 tahap yaitu; (1) Persiapan pembelajaran; (2) Penyajian materi; (3) Belajar dalam kelompok; (4) Memeriksa hasil belajar kelompok ; (5) Mengerjakan tes secara individu; (6) Pemeriksaan hasil tes dan (7) Penghargaan kelompok. Dengan dasar inilah peneliti menjadikan sebagai landasan berfikir bahwa dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat membantu siswa dalam mata PKn sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun bentuk kerangka pikir dari tindakan

penelitian ini adalah sebagai berikut:

|  |
| --- |
| Hasil Belajar PKn Kelas V SDI. Talakaya Rendah |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek Guru1. Kurang menggunakan  metode yang bervariasi  2. Kurang mengaktifkansiswa 3. Kurang melibatkansiswa |  | Aspek Siswa1. Pemahaman tentang materi Rendah2.Pasifdalamkegiatanpembelajaran3. Kurang terlibatbelajarkelompok |

|  |
| --- |
| Langkah langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD1. Persiapan pembelajaran
2. Penyajian materi
3. Belajara dalam kelompok
4. Memeriksa hasil belajar kelompok
5. Mengerjakan tes secara individu
6. Pemeriksaan tes
7. Penghargaan kelompok
 |

|  |
| --- |
| Hasil Belajar PKn Kelas V SDI Talakaya Meningkat |

Bagan 1. Kerangka pikir penelitian

**C. Hipotesis Tindakan**

 Hipotesis penelitian dirumuskansebagai berikut: jika pembelajaran kooperatif tipe STAD diterapkan pada mata pelajaran PKn, maka hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Talakaya Kabupaten Bantaeng dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitan**

 **1.Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti melihat keefektifan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif

tipe STAD Peneli kualitatif yang diungkapkan Licon dan Guba (Moleong, 1994: 4-8) mempunyai ciri ciri yaitu: (a) latar alamiah; (b) manusia sebagai alat; (c) metode kualitatif; (d) analisis atau secara induktif; (e) teori dan dasar; (f) deskriptif; (g) lebih memntingkan proses dari pada hasil; (h) adanya :batas”yang ditentukan oleh:fokus,” (i) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data; (j) desai yang bersifat sementara; dan (k) hasil penelitian dirunding dan disepakati bersama.

 **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemmis dan Taggart yang menyatakan bahwa proses penelitian ini merupakan sebuah siklus atau prose daur ulang yang terdiri dari empat aspek Pundamental. Diawali dari aspek mengembangkan perencanaan kemudian melakukan tindakan perencanaan, observasi/pengmatan terhadap tindakan evaluasi dan diahiri dengan melakukan refleksi.

1. **Fokus Penelitian**

 Fokus penelitian ini adalah terkait dengan faktor faktor yang diteliti, yaitu: 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran yang kooperatif yang paling sederhan dan merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam pembelajaran kooperatif pada pelajaran PKn.

2) Hasli belajar adalah penilaian tentang kemajuan dan perkembangan siswa, yang berkenaan dengan penugasan bahan yang disajikan kepada siswa serta memiliki nilai nilai dalam kerikulum dan pemeriksaan/penilain pekerjaan siswa yang diberi penghargaan berupa nilai atau komentar.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penilaian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Inpres Talakaya Kecamatan Ulue Kabupaten Bantaeng, dikarenakan observer melaksanakan tugas mengajar selamaini dan memaham betul mutu pendidikan di sekolah ini.

 **2. Sujek Penelitian**

 Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SD Inpres Talakaya Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng, Peneliti memilih kelas V SD Inpres

Talakaya Kecamatan Uluer Kabupaten Bantang sebagai objek penelitian karena didasarkan pada pertimbangan; (1) hasil balajar rendah (2) di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang menyangkut model pembelajaran kooperatif tipe STAD; Jumlah siswa 15 0rang terdiri dari 7 orang laki laki da 8 orang perempuan yang terdaftar pada semester genap pada tahun ajara 2013/2014 dan saya peneliti bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai fasilitator dengan sasaran utama meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelejaran PKn melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD kelas IV SD Inpres Talakaya Kecamatan Uluer Kabupaten Bantaeng.

**D. Rancangan Tindakan Penelitian**

 Penelitian ini menggunakan model spiral yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC.Taggart, (Soedarsono,1997) yang tapan tahapannya terdiri atas bahwa penelitian tindakan kelas mengikuti proses siklus atau daur empat komponen dalam satu siklus yaitu: (1) perencanaan (2) tindakan (3) observasi (4) refleksi .keempat tahapan tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) .

 **Adapun skema penelitan:**

|  |
| --- |
| Perencanaan |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Refleksi |  | **SIKLUS I** |  | Pelaksanaan |

|  |
| --- |
| Observasi |
| Perencanaan |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Refleksi |  | **SIKLUS II** |  | Pelaksanaan |

|  |
| --- |
| Observasi |

Gambar 1.2

|  |
| --- |
| KesimpulanMerencanakan langkah langkah pembelajaran dalam kegiatan PBM sangat perlu karena akan mempermudah kegiatan dan tujuan yang kita diharapkan demi tercapainya hasil belajara dengan baik.Meskipun dalam pelaksanaannya kurang memuaskan akan apa yang kita harapakan,oleh karana itu perlu merefleksi diri apa hambatan yang kita temui lalu kita membuat skenario untuk dilaksanakan di siklus II untuk melaksanaka PBM yang lebih baik dari siklus I. |

Rancangan penilaian ini dilkukan dengan mengguanakan alur siklus dengan empat tahapan . Pelaksanaan dari tiap siklusnya dilaksanakan sesuai perubahan yang terjadi .Pelaksanaan kegiatan dua siklus ini yaitu:

Siklus I (dilaksanakan 2 kali pertemuan)

Siklus II (dilaksanakan 2 kali pertemuan)

**1.Tahap Perencanaan**

 Sebelum melakukan tindakan peneliti terlebih dahulu merencanakan apa yang akan dilakukan. Ada beberapa hal yang akan dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan tersebut,diantaranya:

1) Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami dan observasi pembelajaran di kelas masing masing, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran PKn.

2) Peneliti bersama guru kelas V menyamakan persepsi tentang konsep dasar teori dan strategi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang akan diterapkan dalam mata pelajaran PKn.

3) Peneliti bersama guru membuat perencanaan pengajaran skenario pembelajaran sesuai dengan tahap tahap model pemblajaran kooperatif tipe STAD yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar PKn.

4) Peneliti bersama guru membuat/ mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaian 5) Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan model pembelajaran Kooperatif tipe Stad dari kinerja keberhasilan peneliti maupun instrumen data kemajuan hasil belajar siswa, berupa format observasi guru dan siswa. 6) Peneliti mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn baik untuk kuis, maupun untuk tes akhir, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.

**2.Tahap Pelaksanaan.**

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dan peneliti debgan teman sejawat sebagai pengamat. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah didsusun pada tahap persiapan pembelajaran,tahap penyajian, tahap belajar kelom[pok, Tahap pemeriksaan hasil belajar, tahap siswa mengerjakan soal secara individu,pemeriksaan hasil tes dan tahap penghargaan kelompok. .Kegitan pembelajaran ini bermaksud untuk membewa siswa dalam meningkatkan hasil belajar PKn dilaksanakan secara individu dan kelompok. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas V,kegiatan ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

1. **Observasi**

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilaksanakan oleh guru selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas peneliti dan siswa sesuai dengan lembaran observasi yang telah disediakan ssebelumnya selanjutnya disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

**4. Refleks**

 Langkah terakhr yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (perenungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang telah dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator dan target (65) sesuai rencana, maka akan dimusywarakan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya.

E**. Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Tehnik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

**1. Observasi**

 Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar, yang diobservasi adalah kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

**2.Tes**

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar PKN di kelas V SD Inpres Talakaya Kecamatan Uluere Kabupaten BantaenIsi tes dikembangkan oleh penelitianberdasarkan materi pelajaran yang diajarkan pada setiap siklus yang berbrntuke g terdiri dari 5 soal setiap siklus.Pemberian bobot setiap pertanyaan sebagai berikut:

1. Proses benar, jawaban benar,bobotnya 4
2. Proses benar,jawaban salah atau sebaliknya, bobotnya 3
3. Proses benar tetapi tidak ada jawaban atau sebaliknya bobot2
4. Proses dana jaaban salah bobotnya 1
5. Tidaka ada jaaban bobotnya 0

Berdasarkan pembobotan di atas ,maka jumlah bobot ideal setiap siklus adalah 20 dan terendah 0. Peerhitungan perolehan nilai siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

 Jumlah yang diperoleh X 100

Nilai Perolehan= Jutertinggimlah bobot ideal

**3.Dokumentasi**

 Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumen dilakukan untuk mendapatkan nama murid dan nilai ulangan harian murid kelas V SD Inpres Talakaya Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

**F. Tehnik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

**1. Tehnik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis dan kwantitatif dan kwalitatif.

Data mengenai hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif dan deskriptif. Berikut adalah persamaan yang digunakan:

1. Mencari rata rata hitung sebagai berikut :

 ∑X

 X = ...........................................................(1)

 N

Keterangan :

X = Nilai ratabrata hitung

X =Nilai tes siswaapaian ,sebagaimana dalam sugiyono,(2001 :40)

N = Jumlah siswa

2.Preentase skor penilaian ,sebagaimana dalam Sugiyono,(2001: 40)

f

P = x 100%.......................................................(2)

N

Keterangan:

P = Persentase

F = frekwensi

N = Jumlah sampel /responden

Adapun skala untuk mengetahui efektifitas penerapn model pembelajaran Student Team Achieven]ment Division skala deskripsi yang merujuk pada konsep sutrisno Hadi(Amir,2008: 11) yakni:

Tabel 3.1 ,Kriteria efektifitas

|  |
| --- |
|  Persentase Kategori |
|  81% - 100% Sangat efektif61% - 80% Efektif41% - 60% Cukup efektif21% - 40% Kurang efektif0 % - 20% Tidk efektif |

 Perhitungan persentase pembelajaran PKn kelas V SD Inpres Talakaya Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaengdilkukn dengan cara membandingkan antara total skor yang diperoleh dengan skor maksimal. Total skor yang diperoleh menunjukan penjumlahan dari hasil skoring terhadap aspek yang diamati . Sementara skor maksimal diperoleh dengan mengalian aspek yang diamatai.

 **2.Indikator Keberhasilan**

**a.Indikator Proses**

Meningkatnya aktifitas mengajar guru dan aktiftas belajar siswa yakni terlaksananya semua langkah langkah pembelajaran STAD.

**b.Indikator Hasil**

 Indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran PKn melalui model Pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achieven[ment Division di kelas V SD Inpres Talakaya Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng, yaitu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa apabila pada siklus pertama dan siklus ke dua ,mencapai nilai rata rata minimal sesuai standar KKM yaitu 65, serta mencapai ketuntasan belajar minimal 80%.secara klasikal.

**BAB IV**

|  |
| --- |
|  |

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bagan ini data dan temuan hasil tindakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Data tindakan, temuan dan refleksi diperoleh melalui hasil pengamatan ,catatan lapangan, wawancara, dan hasil evaluasi siswa.Data setiap siklus dipaparkan secara terpisah. Paparan yang dimaksud adalah tindakan aktifitas guru dan siswa yaitu(1) paparan data sebelum tindakan, (2) paparan data tindakan, (3) paparan data tindakan siklus I, (4) paparan data tindakan siklus II. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan alur setiap siklus.

**A.Hasil Penelitian**

 Hasil pelaksanaan penelitian diuraikan tentang keberhasilan pada mata pelajaran PKn dengan mnerapkan model pembelajaran tipe kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) dalam peningkatan hasil balajar siswa di kelas V SD Inpres Talakaya Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng .Dalam plaksanaan pembelajaran guru kelas V bertindak sebagai guru dan peneliti betindak sebagai observer .Dalam pelaksanaan pembelajaran, setiap tindakan disesuaikan dengan langkah pembelajaran model STAD yaitu (1) persiapan pembelajaran (2) Penyjian materi (3)Belajar dalam kelompok (4) Memeriksa hasil belajar kelompok (5) Mengerjakan tes secara individu (6) Pemeriksaan hasil tes dan (7) Penghargaan kelompok.

Deskripsi pembelajaran untuk keefektifan model pembelajaran tipe STAD

dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi Keutuhan NKRI disajikan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan .Tindakan siklus I pertemuan 1, materi yang diajarkan yaitu Tebentuknya wilayah NKRI sedangkan pertemuan 2 ,materi yang materi yang diajarkan menjaga keutuhan NKRI,jika keberhasilan siswa belum sesuai dengan kriteria indikator keberhasilan maka dilanjutkan pada tindakan siklus II dengan materi pokok yang sama.Tindakan siklus II pertemuan 1 ,Materi yang diajarkan yaitu terbebtuknya wilayah NKRI, sedangkan pertemuan 2 materi yang diajarkan yaitu menjaga keutuhan NKRI.

Adapun rincian setiap siklus adalah sebagai berikut:

 **Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit.Pada prtemuan 1 dan 2 x 35 menit pada pertemuan 2.Selama proses pembelajaran berlangsung ,kegiatan siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan telaah terhadap kurikulum KTSP dan menentukan materi pokok yakni terbentuknya wilayah NKRI. Perencanaan pertemuan1 dengan materi terbentuknya wilayah NKRI .Perecananaan tersebut disusun dan dikembangkan bersama guru kelas V berupa skenario pembelajaran (RPP) , LKS, dan tes siklus I.

 Peningkatkan hasil belajar siswa terhadapa materi yang diajarkan, peneliti dan guru menyediakan media yang akan dimanfaatkan oleh siswa dalam pembelajaran PKn serta perlengkapan media pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan pembelajaran model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* pada pertemuan 1 dan 2 .Dalam skenario pembelajaran tahapan dalam kegiatan ini yaitu (1) persiapan pembelajaran; (2) penyajian materi ;(3) belajar dalam kelompok;(4) Memeriksa hasli belajar kelompok; (5) mengerjakan tes secara individu; (6) memeriksa hasil tes dan (7) pengargaan kelompok.Secara garis besar langkah langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran 2 halaman .

**b.Tahap Pelaksanaan**

 Pelaksanaan tindakan pada siklus I berlangsung selama 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 24 juli 2014 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit sedangkan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 26 juli 2014 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan mengadakan tes akhir siklus pertemuan 2. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh grur kelas ,sedangkan peneliti bertindak selaku observer.

1. **Pertemuan 1**

Pada pertemuan 1, kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah dengan memeriksa kesiapan siswa untuk belajar sebelum memulai prose pembelajaran, mengadakan apersepsi, dan mengkomunikasikan tujuan pembelalajaran yang akan dicapai. Pada kgiatan inti, prose pembelajaran dilaksnakan dengan menerapkan langkah langkah model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division. Mengidentifikasitopik dan mengatur siswa ke dalam kelompok, pada tahap ini guru menyampaikan satu topik pembelajaran yang akan dibahas yakni terbentuknya wilayah NKRI menampilkan media pembljaran, penjelasan penggunaan media dengan mengaitkan materi dengan kehdupan siswa sehari hari ,membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen antara 4-5 orang berdasarkan kemampuan akademknya.,pada tahap guru membagi LKS, tiap kelompok bekerja secara kooperatif membimbing siswa dalam tindakan,siswa saling bertukar pikiran, berdiskusi serta menjelaskan gagasan mereka terhadap topoik. Menyiapkan laporan ahir dan membuat lpran ahir untuk dipersentasekan.

Mempresentasekan laporan ahir ,pada tahap ini masing masing kelompok yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasannya serta guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggap hasil laporan kelompok lain. Evaluasi pada tahap ini guru mengawasi siswa dalam mamberikan umpan balik mengenai tugas yang mereka telah kerjakan kemudian siswa dan guru bekolaborasi dalam mengevaluai pemblajaran serta guru menilai presentase hasil, dan kaktifan siswa selama pembelajaran sebagai komponen dari penilian sebenarnya. Sebelum mengahiri pertemuan 1 guru menginformasikan tugas dan persiapan pertemuan berikutnya serta memberikan pesan pesan moral kepada siswa .

**2 Pertemuan 2**

 Pada pertemuan 2, kegiata awal yang dilakukan oleh guru adalah dengan memeriksa kesiapan siswa untuk belajar sebelum memulai proses pembelajaran ,mengadakan apersepsi, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti ,proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan langkah langkah modl pembelajaran tipe STAD. Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok ,pada tahap ini guru menyampaikan satu topik pembelajaran yang akan dibahas yakni Keutuha kesatuan nkri ,menampilkan media pembelajaran kemudian penjelasan singkat mengenai media dengan mengaitkan materi dengan kehidupan siswa sehari hari ,membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen antara 4-5 orang berdasarkan kemampuan akademiknya tanpa memandang suku ,ras dan agamanya,pada tahap ini guru membagi LKS pada setiap kelompok sesuai topik masing masing untuk dikerjakan secara kooperatif kemudian membimbing siswa dalam tndakan.

 Melaksanakan Investigasi, pada tahap ini siswa bertukar pikiran berdiskusi serta menjelaskan gagasan mereka terhadap topik materi.yang mereka kaji.Menyiapkan laporan akhir, pada tahap ini, setiap kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan kemudian masing masing kelompok membuat laporan yang akan dipresentaskan.

 Mempresentasekan laporan akhir, pada tahap ini masing masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasannya serta guru memberikan kesempatan kepada kelompk lain untuk menanggapi hasil laporan kelopmok lain. Evaluasi ,pada tahap ini guru mengawasi siswa dalam memberikan umpan balik mengenai tugas yang telah mereka kerjakan ,kemudian guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaranserta guru menilai presentasasi dan keaktifan siswa selama pembelajaran sebagai komponen dari penilaian sebenarnya.Sebelum mengahiri pertemuan 2 guru menginformasikan tugas dan persiapan pertemuan berikutnya serta memberikan pesan pesan moral kepada siswa, setelah kegiatan pembelajran selesai, dilanjutkan ke tes siklus I.

**B OBSERVASI**

1) Aktivitas Guru

Lembar observasi kegiatan mengajar guru digunakan untuk mengetahui aktifits mengajar guru pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisin* (STAD).Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan guru, dalam proses pembelajaran tipe STAD yang terdiri 7 tahapan (1) persiapan pembelajaran, (2) Penyajian materi, (3) belajar dalam kelompok, (4) memriksa hasi kerja kelompok (5) mengerjakan tes secara kelompok, (6) memeriksa hasil tes dan (7) penghargaan kelompok.

 Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru diperoleh bahwa Mengedentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok, baik pertemuan

1 dana 2 dikategorikan cukup karena gur kurang mampu mengembangkan pemikiran siswa dalam menghubungkan materi dengan konteks kehadiran siswa

secara jelas sehingga siswa namun kurang mengontruksikan pengetahuan mereka berdasarkan penjelasan yang diberikan.

 Pada tahap perencanaan tugas yang akan dipelajari, untuk pertemuam 1 masih dikategorikan kurang karena guru tidak mengarahkan siswa untik menentukan perencanaan tindakan dan tidak membimbing siswa mengkajinya, sedangkan pertemuan 2 dikategorikan cukup karena guru masih kurang membimbing siswa dalm penentuan perencanaan tindakn.

 Tahapan melaksanakan investigasi, untuk pertemuan 1 dikategorikan kuran karena tidak mengarahkan semua anggota kelompok untik berkontribusi dalam usaha kelompoknya serta kurang membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi, sedankan pertemuan 2 masih dikategorikan cukup karena guru telah memantau siswa dalam melaksanakan investigasi namuan masih kurang membimbing semua anggota kelompok untuk berkontribus dalam kelompoknya.

 Pada penyiapan laporan akhir, pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena guru tidak membimbing para anggota dalam menentukan hala hal yang sangat penting dari pesan pembelajaran yang telah mereka investigasi. Tahapan mempresentasekan laporan akhir, baik pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena adanya keterlibatan guru dalam memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menentukan siswa yang akan mempresentasekan hasil laporannya dengan gurupun terlibat dalam setiap perwakilan kelompomk mempresentasekan hasil laporannya. (6) Tahap evaluasi,baik pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena guru hanya menilai sebagai aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

 Berdasarkan data dari siklus 1 dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran PKn materi pembelajaran terbentuknya wilayah NKRI memakai model STAD untuk aspek guru dikategorikan cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran terlampir.

**2)**. **Aktivitas Siswa**

Lembar obsevasi kegiatan belajar siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan Model STAD. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan sisawa dalam proses pembelajaran model STAD yang terdiri tujuh tahapan, yaitu (1) Persiapan pembelajaran, (2) penyajian materi; (3) beajar dlam kelompok; (4) memerisa hasil belajara kelompok; (5) mengerjakan tes secara individu; (6) pemeriksaan hasil tes; dan (7) peghargaan kelompok.

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa (1) Tahapan siswa mengidentifikasi topik dan diatur ke dalam kelompok, pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup arena sebagian kecil siswa yang mengkontruksi berdasarkan yang ada di sekitarnya serta masih banyak siswa yang tidak duduk pada kelompoknya. (2) Pada tahapan perencanaan tugas yang akan dipelajarai, pada pertemun 1 dikategorikan kurang karena sebagian besar siswa tidak merencanakantindakan yang akan dilaksnakan setelah menerima tugas dari guru dan tidak melakukan pembagian tugas bersama anggota keompoknya ,sedangkan pada pertemuan 2 masih dikategorikan cukup karena masih belum melakukan pembagian tugas bersama anggota kelompoknya. (3) tahapan melakukan investigasi, untuk pertemuan 1 dan 2 dikategorikn cukup karena hanya sebagian kecil siswa berperan serta dalam kelompoknya mengumpulan data serta memberikan kontribusi. (4) Tahapan, menyiapkan laporan akhir, pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena belum dapat menentukan hal ha yang penting dari hasil investigasinya hanya sebagian kecil siswa aktif dalam menyiapkan laporan akhir. (5) Tahapan mempresentasekan laporan akhir, pada pertemuan 1 dikategorikn cukup karena tidak ada siswa yang berani menanggapi atau pun tanya jawab mengenai hasil presentasi dari kelompok lain

Sedangkan pertemuan 2 sudah dikategorikan bik karena telah melakukan tanya jaab dengn kelomppok lain (6) Tahapan evaluasi, baik pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena tidak ada siswa yang memberikan umpan balik mengenai tugas yang telah meeka kerjakan namun telah berkolaborasi dengan guru dalam melakukan evaluasi.

Berdasarkan data dari siklus I dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi aktivitas belajar siswa dengan materi terbentuknya wilayah kesastau NKRI melalui pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division cukup.Untuk lebih jelasnya dat hasil obervasi siswa dapat dilihat pada lampiran.

**3) Hasil Belajar**

 Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus I yang terdiri dari 2 kali pertemuan ,maka dilakukan tes hasil belajar . Adapun analisis deskriptif terhadap nilai perolehan tes hasil belajara siswa setelah diterapkannya model pembelajaran tipe STAD dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa kelas VSD Inpres Talakaya Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng pada siklus I

|  |  |
| --- | --- |
|  **Uraian** | **Nilai** |
|  Subjek 15 Nilai Tertinggi 90 Nilai Terendah 35 Nilai rata rata kelas 61,33 |

Sumber : Data Lampiran 13

 Berdasarkan tabel 4.1 menunjukan bahwa uraian hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipa STAD dengan subjek 15 orang memperoleh nilai rata rata kelas yakni 61,33 dengan nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 35. Selanjutnya berdasarkan nilai tes hail belajar maka diperoleh distribusi frekwensi dan persentase sebagai berikut”

Tabel 4.2 Distribusi rekwensi dan persentase Nilai Hasil Belajar PKn paa siswa kelas V SD Inpres Talakaya Kabupaten Bantaeng pada siklus I

|  |
| --- |
| Tingkat Penguasaan Kategori Frekwensi Pesentase |
| 85 100 Sangat baik 3 20%70 84 Baik 1 6,6%55 69 Cukup 6 40%40 54 Kurang 4 26,66%0 39 Sangat Kuang 1 6,67% |
|  Jumlah 15 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 tersbut, tampak bahwa dari 15 siswa, 1 siswa (6,67%) yang memiliki hasil belajar pada kategori sangt kurang kategori kurang sebanyak 4 siswa (26,66%), kategori cukup sebanyak 6 siswa (40%) kategori baik sebanyak 1 siswa (6,67) sedangkan siswa yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 3 siswa (20%), sesuai nilai rata rata hasil belajar PKn pada tes siklus I diperoleh nilai rata rata sebesar 61,33 masuk dalam kategori cukup. Jadi hasilbelajar PKn pada siswa kelas V SD Inpres Talakaya Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng pada tes siklus I masuk katgori cukup.

Apabila hasil belajar siswa pada tes siklus I dinamis maka persntase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.3 Sebagai berikut:

Tabel 4.3 Persentase Ketuntasan Hasl Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Talakaya Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng pada siklusn I

|  |
| --- |
| KKM Kategori Prekwensi Persentase |
| 0,00-64,99 Tidak Tuntas 8 55,33 |
| 65-100 Tuntas 7 46,67 |

Tabel 4.3 di atas menunjukan bahwa dari 15 siswa kelas V SD Inpres Talakaya ,terdapat 8 orang siswa (53,33%) yang tidak tuntas hasil belajarnya dalam mata pelajaran PKn dan 7 orang sswa (46,67%) yang telah tuntas hasil belajarnya pada mata pelajaran PKn .Hal ini menandakan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajarnya pada mata pelajaran PKn .Hal ini menandakan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar secara klasikal pada mata pelajaran PKn belum tercapai karena jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas kurang dar 80%berarti masih terdapat 30% ke atas sswa yang dharapkan hasil belajarnya tuntas.

**d. Refleksi**

 Pada tindakan kelas siklus I, pmbelajaran difokuskan pada materi terbentuknya wilayah NKRI .Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD .Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan ervasi dan tes slama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan oleh peneliti dengan guru kelas yang betindak sebagai observer sehingga diperoleh beberapa hal sebagai brikut:

1. Guru belum maksimal dalam menggali pengetahuan awal siswa sehingga siswa belu m juga berani mengemukakan pengetahuan yang dimiliki sendiri,hal ini karena guru belum spenuhnya mampu melacak pemahaman siswa .
2. Minimnya jumlah siswa yang berani bertanya dan merespon guru dalam koponen refleksi karena masih kurang motivasi dan dorongan dari guru.
3. Bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran masih perlu ditingkatkan sehingga dapat mengoptimalkan sisa dalam belajar kelompok.

 Berdasarkan analisis dan refleksi diatas dan mengacu pada kriteria ketuntasan yang ditetapkan , maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran untuk tindakan siklus I belum berhasil dikarenakan kebrhasilan siswa selam proses dan hasil belum sesuai dengan indikator keberhasilan. Pada siklus I ini hasil pencapaian siswa hanya 46,67% sehingga tindakan siklus I disimpulkan belum berhasil dengan demikian maka kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dapat ditunjukan pada siklus II sebagai perbaikan dari pembelajaran siklus I.

**2.Siklus II**

**a.Perencanaan**

Pada tahapan ini peneliti kembeli melakukan telaah terhadap kurikulum KTSP dan menentukan materi pokok yakni Wilayah Kesatuan Republik Indonesia, perencanaan petemuan 1 dengan materi perkembangan wilayah NKRI, sedang pertemuan 2 memupuk rasa cinta tanah air. Perencanan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti bersama dengan guru kelas V berupa skenario pembelajaran (RPP), LKS dan Tes siklus II.

 Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan, peneliti dan guru menyediakan media yang akan digunakan oleh sisawa dalam pembelajaran PKn serta perlengkapan media pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran tipe STAD pada pertemuan 1 dan 2 . Dalam pelaksanaan pembelajaran, setiap tindakan disesuaikan dengan langkah langkah pembelajaran model STAD yaitu (1) persiapan pembelajaran; (2) penyajian materi; (3) belajar dalam kelompok; (4) memriksa hasil belajar kelompok; (5) mengerjakan tes secara individu; (6) memeriksa hasil dan (7) penghargaan kelompok.. secara garis besar langkah langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran 3 halaman...dan pertemuan 2 dapat dilihat pada lampiran

**b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II belangsung selama 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilasanakan pada tanggal 22 juli 2014 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan mengadakan tes akhir siklus pada pertemuan 2. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer.

 Pada kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksnakan dengan menerapkan langkah langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa dalam kelompok. Pada tahap ini guru menyampaikan satu topik pembelajaran yang akan dibahas yakni satu topik tebagi dua sub topik, menampilkan media pembelajaran kemudian penjelasan singkat mengenai madia tersebut dengan mengaitkan materi dalam kehidupan siswa sehari hari, membagi siswa dalam kelompok secara heterogen antara 4-5 orang sesuai akademiknya.

 Pada tahapan ini guru membagi LKS pada setiap kelompok ,kemudian membimbing siswa dalam menentukan perencanaan tindakan melaksanakan investigasi, pada tahap ini, .siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data menjelaskan gagasan mereka terhadap topik yang mereka kaji, menyiapkan laporan akhir, pada tahap ini, setiap kelompok merencanakan apa yang mereka akan laporkan kemudian masing masing kelompok membuat laporan yang akan dipersentasekan.Mempresentasekan laporan akhir, pada tahap ini, masing masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasannya serta guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menangggapi hasil kelompok yang tampil. Evaluasi, pada tahap ini, guru mengawasi siswa dalam memberikan umpan balik mengenai tugas yang telah mereka kerjakan kemudian guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran serta guru menilai presentasi,hasil kerja dan keaktifan siswa selama pembelajaran sebagai komponen dari penilaian sebenarnya.

 Sebelum mengahiri pertemuan 1 guru menginformasikan tugas dan persiapan pertemuan berikutnya serta memberikan pesan pesan moral kepada siswa.

**2) Pertemuan 2**

Pada pertemuan 2, Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah denganmemeriksa kesiapan siswa untuk belajar sebelum memulai proses pembelajaran,mengadakan apersepsi, dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan ini, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan langkah langkah model Pembelajaran kooperatif tipa STAD..Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok, pada tahap ini, guru menyampaikan satu topik pelajaran yang akan dibahas yakni satu topik trbagi dua sub topik, menampilkan media pembelajaran kemudian penjelasan singkat mengenai media tersebut dengan mengaitkan materi dengan kehidupan siswa sehari hari kemudian memberikan kesempatan siswa untuk mengamati kemudian masuk ke dalam beberapa kelompok secara heterogen antara 4-5 orang. Merencanakan tugas yang akan dipelajari ,pada tahap ini, guru membagi LKS pada tiap kelompok masing .masing untuk dikerjakan bersama kemudian siswa dibimbing dalam menentukan rencana tindakan.

 Melaksanakan investigasi,pada tahap ini, siswa mengumpulkan informasi menganalisis data, saling bertukar pikiran berdiskusi serta menjelaskan gagasan mereka terhadap topik yang mereka kaji.Mnyiapkan laporan akhir,pad tahap ini, setiap kelompok merencanakan apa yang mereka akan laporkan kemudian masing masing kelompok membuat laporan yang akan dipresentasekan.

Mempresentasekan laporan akhir,pada tahap ini masing masing kelompok yangdiwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasannya serta guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil laporan yang tampil.Evaluasi, pada tahap ini guru megawasi siswa dalam memberikan umpan balik mengenai tugas yang mereka telah kerjakan kemudian guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran serta guru menilai prestasi,hasil karya,dan keaktifan siswa selama pembelajaran sebagai komponen dari penilaian sebenarnya.

 Sebulum mengahiri pertemuan 2 guru mengiformasikan tugas dan memberikan pesan pean moral kepada siswa. Setelah kegiatan pelajaran selesai, dilanjutkan ke tes siklus II.

**C .Observasi**

**1) Aktivitas Guru**

 Lembar obervasi kegiatan belajar mengajar guru digunakan untuk mrngetahui aktifitas mengajar guru pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan model STAD .Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran model STAD yang terdiri dari 7 tahapan, (1)persiapan pembelajaran; (2) penyajian materi; (3) belajar dalam kelompok; (4) memriksa hasil belajar kelompok; (5) mengerjakan tes secara individu; (6) pemeriksaan hasil tes dan (7) penghargaan kelompok.

 Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, dilaporkan data bahwa (1) Tahapan mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok, baik pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena guru mampu mengembangkan pemikiran siswa dalam menghubungkan materi dengan konteks kehadiran siswa secar jelas sehingga siswa mampu mengidentifikasi wilayah kesatuan NKRI dan mampu membagi kelompok secara heterogen sesuai akademiknya tanpa memandang latar belakang, sosial suku, agama dan ras 4-5 orang.

 Hal ini terlihat pada pembelajaran guru memperlihatkan bats wilayah NKRI yang ada pada globe dan atlas. (2) Tahapan merencanakan tugas akan dipelajari baik pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena guru telag mengarahkan siswa untuk membuat perencanaan mengenai apa yang dikaji membimbing siswa dalam penentuan perencanaan tindakan.(3) Tahapan mlaksanakan investigasi, untuk pertemuan 1 masih dikategorikan cukup karena guru masih belum membimbing semua kelompok berkontri busi terhadap usaha kelompoknya.

 Sedangkan pertemuan 2 dikategorikan baik karena sudah maksimal membimbing siswa dalam melaksanakan investigasi (4) Tahap menyiapkan laporan akhir, pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena guru telah membimbing dan memantaau siswa dalam membuat laporan yang akan dipresentasekan. (5) Tahapan mempresentasekan laporan akhir, baik pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena danya keterlibatan guru dalam memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil laporan kelompok lain menunjukan beberapa siswa dalam setiap kelompok agar semuanya terlibat aktif dalam presentasi. (6) Tahapan evaluasi,baik pada pertemuan 1 dan2 dikategorikan cukup karena guru belum memberikan penilaian sesuai dengan tingkat pemikiran selama proses pembelajaran .

 Berdasarkan data dari siklus II dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran PKn materi terbentuknya wilaya NKRI untuk aspek guru dikategorikan baik. Untuk lebih jelasnya dat dari hasil observasi mengajar guru.

1. **Aktivitas Siswa**

Lembar obsevasi kegiatan belajar siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan Model STAD. pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan sisawa dalam proses pembelajaran model STAD yang terdiri tujuh tahapan, yaitu (1) Persiapan pembelajaran, (2) penyajian materi; (3) beajar dalam kelompok; (4) memeriksa hasil belajara kelompok; (5)mengerjakan tes secara individu; (6) pemeriksaan hasil tes; dan (7) peghargaan kelompok.

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa, tahapan siswa mengidentifikasi topik dan diatur ke dalam kelompok, pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup arena sebagian kecil siswa yang mengkontruksi berdasarkan yang ada di seitarnya serta masih banyak siswa yang tidak duduk pada kelompoknya.

 Pada tahapan perencanaan tugas yang akan dipelajarai ,padapertemun 1 dikategorikan kurang karena sebagian besar siswa tidak merencanakan tindakan yang akan dilaksnakan setelah menerima tugas dari guru dan tidak melakukan pembagian tugas bersama anggota keompoknya, sedangkan pada pertemuan 2 masih dikategorikan cukup karena masih belum melakukan pembagian tugas bersama anggota kelompoknya.

Tahapan melakukan investigasi, untuk pertemuan 1 dan 2 dikategorikn cukup karena hanya sebagian kecil siswa berperan serta dalam kelompoknya mengumpulan data serta memberikan kontribusi. Tahapan ,menyiapkan laporan akhir, pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena belum dapat menentukan hal ha yang penting dari hasil investigasinya hanya sebagian kecil siswa aktif dalam menyiapkan laporan akhir.

 Tahapan mempresentasekan laporan akhir, pada pertemuan 1 dikategorikn cukupp karena tidak ada siswa yang berani menanggapi atau pun tanya jawab mengenai hasil presentasi dari kelompok lain sedangkan pertemuan 2 sudah dikategorikan bik karena telah melakukan tanya jaab dengn kelomppok lain

 Tahapan evaluasi, baik pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena tidak ada siswa yang memberikan umpan balik mengenai tugas yang telah mereka kerjakan namun telah berkolaborasi dengan guru dalam melakukan evaluasi.

 Berdasarkan data dari siklus I dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi aktivitas belajar siswa dengan materi terbentuknya wilayah kesastau NKRI melalui pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division cukup.Untuk lebih jelasnya dat hasil obervasi siswa dapat dilihat pada lampiran.

**3) Hasil Belajar**

 Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus I yang terdiri dari 2 kali pertemuan, maka dilakukan tes hasil belajar . Adapun analisis deskriptif terhadap nilai perolehan tes hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran tipe STAD dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Talakaya Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng pada siklus II

|  |
| --- |
| Uraian Nilai |
|  Subjek 15 Nilai tertinggi 95 Nilai terendah 55 Nilai rata rata kelas 75,53 |

Sumber : data lampiran 14

 Berdasarkan tabel 4.4 menunjukan bahwa uraian hasil belajar siswa melalui model pembelajara tipe SATD dengan subjek 15 orang siswa, memperoleh nilai ratab rata kelas yaitu 75,53 dengan nilai tertinggi 95, nilai terendah 55. Selanjutnya berdasarkan nilai tes hasil belajar siswa maka diperoleh distribusi frekwensi dan presentase sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi frekwensi dan presentase nilai Hasil Belajar PKn pada siswa kelas V SD Inpres Talakaya Kabupaten Bantaeng pada siklus II.

|  |
| --- |
| Tingkat Penguasaan Kategori Frekwensi Presentase% |
| 85-100 Sangat baik 4 26,67%70- 84 Baik 7 46,66%55- 69 Cukup 4 26,67%40-54 Kurang - -0-39 Sangat Kurang - - |
| Jumlah 15 100% |

 Berdasarkan tabel 4.5 tersebutigori sl belajar pada kat tampak bahwa dari 15 siswa tidak ada siswa (0%) yang memiliki hasil belajar pada kategori sangat kurang dan kurang, kategori cukup sebanyak empat siswa (26,67%), kategori baik sebanyak 7 siswa (46,66%), sedangkan siswa yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 4 siswa (26,67%).Sesuai dengan nilai rata rata belajar PKn pada tes siklus II diperoleh nilai rata rata 75,53 masuk dalam kategori baik.Jadi hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Inpres Talakaya Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng pada tes siklus ii masuk dalam kategori baik.

 Apabila hasil belajar siswa pada tes siklus II dianalisis, maka persentase

 ketuntasan belajar dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Sumber : Data Lampiran 14

|  |
| --- |
| KKM Kategori Frekwensi persentase |
| 0,00-64,99 Tidak Tuntas 3 20% |
| 65,00-100,00 Tuntas 12 80% |
| Jumlah 15 100% |

Tabel 4.6 di atas menunjukan bahwa dari 15 siswa kelas V SD Inpres Talakaya terdapat 3 orang siswa (20-%) yang tidak tuntas hasil blajarnya dalam mata pelajaran PKn dan 12 orang siswa (80%) yang telah tuntas hasil belajarnya pada mata pelajaran PKn. Hal ini berarti pada siklus II ketuntasan hasil belajar secara klasikal pada mata pelajaran PKn telah tercapai karena jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas yakni 80%.

**D. Refleksi**

Pada tindakan siklus II, difokuskan pada materi memupuk cinta tana air. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran tipe STAD. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan observasi dan tes.Hasil observasi dan tes selam pelaksanaan dianalisis dan didiskusikan oleh peneliti dan guu kelas yang bertindak sebagai observer sehingga diperoleh beberap hal sebagai berikut:

1. Presentase materi brjalan baik sesuai yang direncanakan 2) Siswa tidak mengalami kesulitan selama melakukan investigasi karena meteri yang diberikan memiliki kaitan dengan kehidupan sehari hari kemudian guru telah telah memberikan bimbingan yang maksimal kepada siswa dalam melakukan investigasi.3) Hasil tes tindakan siklus II menunjukan adanya peningkatan dari tes siklus I.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas V SD Inpres Talakaya pada mata pelajaran PKn dengan materi memupuk rasa cinta tanah air melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division dapat dilihat bahwa nilai rata rata hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I 46,67% dan meningkat pada siklus II dengan presentase 80%.

Berdasarkan observasi tes, tujuan pembelajaran yang diharapkan pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD tercapai.upaya pemanfaatn sumber belajar secara maksimal dan pengaktifan siswa dalam pembelajaran serta mengerjakan soal soal tes selama proses pembelajaran telah berhasil dengan sangat baik. Hal ini dapat ditunjukan pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa, dimana sebagian siswa SD Inpres Talakaya Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng memperoleh nilai diatas 70, maka dengan demikian pembelajaran dalam penelitian ini dianggap berhasil.

**B. Pembahasan**

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilaksnakan siklusI pada mata pelajaran Pkn dengan materi terbentuknya wilayah NKRI melalui model pembelarana kooperatif tipa STAD.belum berhasil. Hal ini dapat dilihat di nilai rata rata yang diperoleh siswa adalah 61,33 dengan nilai tetinggi 90 dan terendah 35, secara klasikal hanya 46,67% .

Adanya siswa yang termasuk dalam kategori rendah ini dikarenakan tedapat beberapa kendala yaitu; (1) guru belum maksimal dalam menggali pengetahuan awal siswa sehingga siswa juga belum berani mengemukakan pengetahuan yang dimiliki sendiri ,hal ini dikarenakan guru belum mampu menggali pemahaman siswa; (2) minimnya jumlah siswa yang berani bertanya dan merespon guru dalam komponen evaluasi karena masih kurang motivsi dan dorongan dari guru; (3) bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran masih perlu ditingkatakan sehingga dapat mengoptimalkan siswa dalam belajar kelompok,penerapan medel pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I dikategorikan cukup (menurut pendapat sanjaya) Oleh karena itu, pembelajaran dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki proses dan meningkatkan secara klasikal hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Talakaya Kecamatanm Uluer Kabupaten Bantaeng.

Pada tindakan siklus II, peneliti membahas meteri memupuk rasa cinta tanah air.Pada saat proses pembelajaran keaktifan siswa mulai terlihat pada saatsiswa antusis dalam menginvestigasi materi serta dapat bekerja sama sehingga dapat menemukan hasi investigasinya, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus II dikategorikan baik. Tes sklus II menunjukan bahwa hsil belajar siswa meningkat, persenatse hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Talakaya Kecamatan Ulure Kabupaten Bantaeng pada siklus I diperroleh 46,67% sedangkan siklus II diperoleh 80%. Presentase pada siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal, sedangkan presentase pada siklus II menunjukan tercapainya indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan meningkatnya hasil belajar siswa melalui penerapan Model pembelajara tipe STAD dan presentase hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Talkaya Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng ,maka pembelajaran /penelitian ini dianggap berhasil (sesuai pendapat sanjaya).

Keberhasilan tindakan dari siklus ke siklus dikarenakan guru dapat melaksanakan rancangan pembelajaran dengan baik dengan tahapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatakn hasil belajar iswa terhadap materi yang dijarkan mengalami peningkatan. Tujuan pembelajaran yang ditetapan telah tercapai dengan baik, siswa telah mampu menemukan pola hubungan yang bermakna antara materi dengan konteks keseharian siswa di lingkungkungannya.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

 Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas yang telah disajikan dan dibahas pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* pada siswa kelas V SD Inpres Talakaya Kabupaten Bantaeng dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa aktifitas guru pada siklus I dikategorikan cukup dan siklus II meningkat menjadi kategori sangat baik. Demikian pula hasil aktifitas siswa pada siklus I berada pada kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik.Hal ini diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus I berada pada kategori cukup dan menjadi sangat baik pada siklus II.

**B Saran Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyarankan:

1 Sebaiknya penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe Student Team Achievement Division* dapat digunakan bukan pada mata pelajaran PKn saja tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.

2. Siswa sebaiknya lebih fokus memperhtikan pelajaran ketika pros belajar mengajar berlangsung.

1. Mengupayakan semaksimal mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran
2. Guru sebaiknya menggunakan variasi mengajar supaya dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar dan menghilangkan kejenuhan bagi peserta didik

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, Asma, (2006) *Model Model Pembelajaran Kooperatif ,*Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.

Alberi, Cari, (1993 )*Teaching Modern Scince,New york:* Mic Millan Publising

Departemen P dan K RI, (Yaba, 2006 ) *Pendidikan Kewarganegaraan,* Jakarta: Erlangga.

Enggan and Kauchak , (Trianto,2007) *Model Model Pembelajaran Kooperatif Berorientasi Kontrukvistik,* Surabaya:Prestasi Pustaka.

Lion, dan Guba, (Moleong, 1994) *Penelitian Tindakan Kelas* : Universitas Terbuka

Mappasoro, (2006) *Himpunan Bahan Ajar* : FIP UNM

Muslimin dkk, (2009) *Pendidikan dan Pelatihan guru model SD PGSD*

rayoan 24,UNM

Mulyasa, (2007 ) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ,* Bandung: Remaja

 Rosda.

Nu’man Soemantri, (Amir, 2008) *Materi Kulia UPP PGSD FIP UNM.*

Nurkancana,(1997) *Evaluasi Pendidikan ,*Surabaya: Universitas Terbuka

Robert E Slavin, (Asma 2006) *model pembelajaran kooperatif,*Jakarta: Departemen PendidikaN Nasional.

Slavin, (Muslimin dkk) *Model Model Pembelajaran Kooperatif Berorintasi Kontrukivistik,* Surabaya Prestasi Pustaka.

Slavin, (Asma,2006 )*Model Model Pembelajaran Kooperatif Berorientasi Kontrukivistik* , Surabaya: Prestasi Pustaka.

Sanjaya, (2009 ) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Stndar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media.

Sanjaya, (2009 ) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media.

Supriyono, Gagne, Horal Spear, dan Morgan,(2009 ) *Cooperatif Learning*,

 Yokyakarta : Balai Pustaka.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:

 PT.Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang RI No.20 tahun 2003,Sistim Pendidikan Nasional

Winkel,W.S.1996, *Psikologi Pengajaran*.Jakarta:PT.Grasindo.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

 Sekolah : SD Inpres Talakaya

 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

 Kelas/Semester : V / I

 Alokasi Wakru : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan).

**I Standar Kompetensi**

 2. Memahami Pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

**II Kompetensi Dasar**

 22 Mendekripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**III Indikator (KKM 65%)**

 a.Menjelaskan terbentuknya wilayah NKRI

**IV. Tujuan Pembelajaran**

 **Setelah pelajaran selesai siswa diharapkan**

 a.Siswa dapat menjelaskan tentang wilayah Indonesia

 b Siswa dapat ikut serta dalam menjaga keutuhan Indonesia

 c.Siswa dapat menjelaskan keutuhan wilayh Indonesia.

**V. Materi Pokok**

 Wilayah Kesatuan Republik Indonesia

**VI. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran: Kooperatif tipe STAD

 1. Ceramah

 2. Tanya jawab

 3. Penugasan

 4. Diskusi kelompok

**VII. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Sumber Belajar
2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
3. Buku pelajaran PKn kelas V .hal 5

 2. Media Pembelajaran

 Gambar yang relevan dengan materi.

**VIII. Langkah langkah Pembelajaran**

1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1 | Guru memeriksa kesiapan siswa | 10 MENIT |
| 2 | Membaca do’a sebelum belajar  |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4 | Apersepsi(tanya jawab materi sebelumnya) |
| 5 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan KKM |

 **b) Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1 | -Guru menyiapankan pembelajaran (perangkat pembelajaran media pembelajaran dan pembagian kelompok 4-5 orang | 50 menit |
| 2 | -Guru menyajiankan materi pelajaran terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia  |
| 3 | - Guru membagi siswa dalam kelompok (guru membagikan LK  kepada semua kelompok dan didiskusikan |
| 4 | - Guru memeriksa hasil keja kelompok oleh observer dan diberi  penghargaan hasil kerja kelompok setelah dipresentasekan. |
| 5 | - Siswa menegrjakan tes secara individu melalui LK yang telah  Disiapkan |
| 6 | - Guru pmeriksaan hasil tes individu dan memberi nilai |
| 7 | - Guru memberi penghargaan hasil kerja kelompok |
|  |
|  |

**c) Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| **1** | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | **10 menit** |
| **2** | Guru memberi pesan pesan moral dan rencana tndak lanjut  |
| **3** | Guru memberi penguatan dan tindak lanjut |
| **4** | Guru menutup pelajaran |

**VIII Sumber dan Media Pembelajaran**

 **Sumber :** Musi perkasa Utama PKn kelas V hal 1-5

**Media :** peta indonesia dan globe

**IX. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian

Penilaian proses, menggunakan LKS dan penilaian hasil menggunakan tes formatif

1. Jenis Penilaian
2. Tertulis
3. Kinerja
4. Alat penilaian

 a. Soal (terlampir di tes formatif)

 Mengetahu Bantaeng Juli 2014

Guru Kelas Observer

LAMBI MULIATI,S.Pd

114724038 NIP.19720309 199703 2 003

 Menyetujui

 Kepala SD Inpres Talakaya

 LAMBI,A.Ma.Pd.SD

 NIP.19650515 198411 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

 Sekolah : SD Inpres Talakaya

 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

 Kelas/Semester : V / I

 Alokasi Wakru : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan).

**I Standar Kompetensi**

 2. Memahami Pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

**II Kompetensi Dasar**

 22 Mendekripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**III Indikator (KKM 65%)**

 a.Menjelaskan terbentuknya wilayah NKRI

**IV. Tujuan Pembelajaran**

**Setelah pelajaran selesasi siswa diharapkan**

 a.Siswa dapat menjelaskan tentang keutuhan wilayah Indonesia

 b Siswa dapat menjaga ketuhan wilayah Indonesia

 c. Siswa dapat ikut serta dalam menjaga keutuhan wilayh Indonesia.

**V.Materi Pokok**

 Terbentuknya Wilayah Kesatuan Republik Indonesia

**VI. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran: Kooperatif tipe STAD.

 1. Ceramah

 2. Tanya jawab

 3. Penugasan

 4. Diskusi kelompok

**VII. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Sumber Belajar

a.Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

b.Buku pelajaran PKn kelas V .hal 5

 2. Media Pembelajaran

 Gambar yang relevan dengan materi.

**VIII. Langkah langkah Pembelajaran**

1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1 | Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam | 10 MENIT |
| 2 | Membaca do’a sebelum belajar  |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4 | Apersepsi(tanya jawab materi sebelumnya) |
| 5 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan KKM |

 **b) Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1 | -Persiapan pembelajaran (perangkat pembelajaran media pembelajaran dan pembagian kelompok 4-5 orang | 50 menit |
| 2 | - penyajian materi pelajaran terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| 3 | - Belajar dalam kelompok (guru membagikan LK kepada semua  kelompok dan didiskusikan |
| 4 | - memeriksa hasil keja kelompok oleh observer dan diberi  penghargaan hasil kerja kelompok setelah dipresentasekan. |
| 5 | - menegrjakan tes secara individu melalui LK yang telah disiapkan |
| 6 | - pmeriksaan hasil tes individu |
| 7 | - pnghargaan klompok |
|  |
|  |

**c) Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| **1** | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | **10 menit** |
| **2** | Guru memberi dorongan serta nasehat kepada siswa supaya rajin belajar bak di sekolah maupun di rumah |
| **3** | Guru memberi penguatan dan tindak lanjut |
| **4** | Guru menutup pelajaran |

**VIII Sumber dan Media Pembelajaran**

**Sumber :** Musi perkasa Utama PKn kelas V hal 1-5

**Media :** peta indonesia dan globe

**IX. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian

Penilaian proses, menggunakan LKS dan penilaian hasil menggunakan tes formatif

1. Jenis Penilaian
2. Tertulis
3. Kinerja
4. Alat penilaian

 a. Soal (terlampir di tes formatif)

Mengetahui Bantaeng Juli 2014

Guru Kelas V Observer

LAMBI MULIATI,S.Pd

1147240308 NIP.19720309 199703 2 003

 Menyetujui

 Kepala SD Inpres Talakaya

 LAMBI,A.Ma.Pd.SD

 NIP.19650515 198411 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

 Sekolah : SD Inpres Talakaya

 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

 Kelas/Semester : V/ I

 Alokasi Wakru : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan).

**I Standar Kompetensi**

 2. Memahami Pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

**II Kompetensi Dasar**

 22 Mendekripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**III Indikator (KKM 65%)**

 a.Menjelaskan perkembangan wilayah NKRI

**IV. Tujuan Pembelajaran**

**Setelah pelajaran selaesi siswa diharapkan**

 a. Mencitakan persatuan dan kesatuan NKRI

 b. Menyebutkan petingnya persatuan dan ke satuan bangsa

**V.Materi Pokok**

 Wilayah Kesatuan Republik Indonesia

**VI. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran: Kooperatif tipe STAD

 1. Ceramah

 2. Tanya jawab

 3. Penugasan

 4. Diskusi kelompok

**VII. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Sumber Belajar

a.Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

 b.Buku pelajaran PKn kelas V .hal

 2. Media Pembelajaran

 Gambar yang relevan dengan materi.

**VIII. Langkah langkah Pembelajaran**

1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1 | Guru memeriksa kesiapan siswa | 10 Menit |
| 2 | Membaca do’a sebelum belajar  |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4 | Apersepsi(tanya jawab materi sebelumnya) |
| 5 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan KKM |

 **b) Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1 | -Guru menyiapankan pembelajaran (perangkat pembelajaran media pembelajaran dan pembagian kelompok 4-5 orang | 50 menit |
| 2 | -Guru menyajiankan materi pelajaran terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia  |
| 3 | - Guru membagi siswa dalam kelompok (guru membagikan LK  kepada semua kelompok dan didiskusikan |
| 4 | - Guru memeriksa hasil keja kelompok oleh observer dan diberi  penghargaan hasil kerja kelompok setelah dipresentasekan. |
| 5 | - Siswa menegrjakan tes secara individu melalui LK yang telah  Disiapkan |
| 6 | - Guru pmeriksaan hasil tes individu dan memberi nilai |
| 7 | - Guru memberi penghargaan hasil kerja kelompok |
| **c).Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| **1** | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | **10 menit** |
| **2** | Guru memberi dorongan serta nasehat kepada siswa supaya rajin belajar bak di sekolah maupun di rumah |
| **3** | Guru memberi penguatan dan tindak lanjut |
| **4** | Guru menutup pelajaran |

 |
|  |

**VIII Sumber dan Media Pembelajaran**

**Sumber :** Musi perkasa Utama PKn kelas V hal 1-5

**Media :** peta indonesia dan globe

**IX. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian

Penilaian proses, menggunakan LKS dan penilaian hasil menggunakan tes formatif

1. Jenis Penilaian
2. Tertulis
3. Kinerja
4. Alat penilaian

 a. Soal tes formatif terlampir

 Mengetahu Bantaeng Juli 2014

Guru Kelas V Observer

L A M B I MULIATI,S.Pd

1147240308 NIP.10720309 199703 2 003

 Menyetujui

 Kepala SD Inpres Talakaya

 LAMBI,A.Ma.Pd.SD

 NIP.19650515 198411 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

 Sekolah : SD Inpres Talakaya

 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

 Kelas/Semester : V (lima)/ II(Dua)

 Alokasi Wakru : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan).

**I Standar Kompetensi**

 2. Memahami Pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

**II Kompetensi Dasar**

 22 Mendekripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**III Indikator (KKM 65%)**

* Menjelaskan perkembangan wilayah NKRI

**IV. Tujuan Pembelajaran**

**Setelah pelajaran selaesi siswa diharapkan**

* Mencitakan persatuan dan kesatuan NKRI
* Menyebutkan petingnya persatuan dan ke satuan bangsa

**V.Materi Pokok**

 Wilayah Kesatuan Republik Indonesia

**VI. Model dan Metode Pembelajaran**

a.Model Pembelajaran: Kooperatif tipe STAD

 1. Ceramah

 2. Tanya jawab

 3. Penugasan

 4. Diskusi kelompok

**VII. Sumber dan Media Pembelajaran**

 1. Sumber Belajar

 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

 Buku pelajaran PKn kelas V .hal 5

 2. Media Pembelajaran

 Gambar yang relevan dengan materi.

**VIII. Langkah langkah Pembelajaran**

* **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1 | Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam | 10 MENIT |
| 2 | Membaca do’a sebelum belajar  |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4 | Apersepsi(tanya jawab materi sebelumnya) |
| 5 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan KKM |

 **b) Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1 | -Guru menyiapankan pembelajaran (perangkat pembelajaran media pembelajaran dan pembagian kelompok 4-5 orang | 50 menit |
| 2 | -Guru menyajiankan materi pelajaran terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia  |
| 3 | - Guru membagi siswa dalam kelompok (guru membagikan LK  kepada semua kelompok dan didiskusikan |
| 4 | - Guru memeriksa hasil keja kelompok oleh observer dan diberi  penghargaan hasil kerja kelompok setelah dipresentasekan. |
| 5 | - Siswa menegrjakan tes secara individu melalui LK yang telah  disiapkan |
| 6 | - Guru pmeriksaan hasil tes individu dan memberi nilai |
| 7 | - Guru memberi penghargaan hasil kerja kelompok |
|  |
|  |

**c) Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| **1** | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | **10 menit** |
| **2** | Guru memberi dorongan serta nasehat kepada siswa supaya rajin belajar bak di sekolah maupun di rumah |
| **3** | Guru memberi penguatan dan tindak lanjut |
| **4** | Guru menutup pelajaran |

**VIII Sumber dan Media Pembelajaran**

**Sumber :** Musi perkasa Utama PKn kelas V hal 1-5

**Media :** peta indonesia dan globe

**IX. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian

Penilaian proses, menggunakan LKS dan penilaian hasil menggunakan tes formatif.

1. Jenis Penilaian
2. Tertulis
3. Kinerja
4. Alat penilaian

 a. Soal (terlampir di tes formatif)

Mengetahui Bantaeng Juli 2014

Guru Kelas V Observer

 L A M B I MULIATI,S.Pd

1147240308 NIP.19720309 199703 2 003

 Menyetujui

 Kepala SD Inpres Talakaya

\

 LAMBI,A.Ma.Pd.SD

 NIP.19650515 198411 1 001

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Mata pelajaran : Pendidikan Kewargaan Negaraan

Kelas/Semester : V/I

Nama Kelompok :

Nama anggota kelompok : 1........................................

 : 2.......................................

 : 3........................................

 : 4.......................................

 : 5........................................

**Petunjuk!**

Duduklah bersama sama anggota kelompokmu dan bacalah wacana berikut ini dengan baik !

 **Terbentuknya wilayah kesatuna NKRI**

 Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah negara yang besar .wilayahnya membentang dari sabang di barat sampai merauke di timur, dan terdiri atas banyak pulau. Ada pulau yang besar ada pulau yang kecil. Wilayah yang luas itu perlu dijaga keutuhannya, supaya tidak tercerai berai . Hal ini telah ada di dalam Pembukaan Undang Undang Dasar tahun 1945 yang berbunyi pasal 1 ayat (1) Negara Indonesia adalah Negara Kesatuan ynag berbentuk republik”sesuai dengan lagu yang berjudul dari sabang sampai merauke.Wilayah kesatuan NKRI terbentuknya dari bebrapa pulau besar pulau sedang ,dan kecil.

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Mata pelajaran : Pendidikan Kewargaan Negaraan

Kelas/Semester : V/I

Nama Kelompok :

Nama anggota kelompok : 1........................................

 : 2.......................................

 : 3........................................

 : 4.......................................

 : 5........................................

**Petunjuk!**

Duduklah bersama sama anggota kelompokmu dan bacalah wacana berikut ini dengan baik !

 **Terbentuknya wilayah kesatuna NKRI**

 Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah negara yang besar .wilayahnya membentang dari sabang di barat sampai merauke di timur, dan terdiri atas banyak pulau. Ada pulau yang besar ada pulau yang kecil. Wilayah yang luas itu perlu dijaga keutuhannya, supaya tidak tercerai berai . Hal ini telah di dalam Pembukaan Undang Undang Dasar tahun 1945 yang berbunyi pasal 1 ayat (1) Negara Indonesia adalah Negara Kesatuan ynag berbentuk republik”sesuai dengan lagu yang berjudul dari sabang sampai merauke.Wilayah kesatuan NKRI terbentuk dari bebrapa pulau besar,pulau sedang, dan pulau kecil

Serta keragaman agama,suku,adatistiadat bahasa yang diprakarsai oleh pemuda jong java,jong sumatra jong selebes dan jong borneo

 LEMBAR SOAL TES FORMATIF SIKLUS I

Nama :

Petunjuk

A. Jawablah Pertanyaan di bawah ini!

(3) 1. Apakah yang dimaksud dengan NKRI?

(3) 2. Wilayah kesatuan NKRI terbentang dari mana sampai dimana!

(3) 3. Tulikan isi UUD 1945 ayat 1 pasal 1

(3) 4. Tulislah makna dari lagu dari sabang sampai merauke

(3) 5. Tulislah lagu dari sabang sampai merauke!

**KUNCI JAWABAN SIKLUS I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Skor** |
| **1** | **NKRI adalah wilayahnya terbentang dari sabang sampai merauke**  | **4** |
| **2** | **Terbentang dari sabang sampai merauke di papua** | **4** |
| **3** | **Negara indonesia adalah negera kesatuan yng berbentuk republik** | **4** |
| **4** | **Negara yng banyak pulau kecil dan besar menjadi satu negara kepulauan Indonesia** | **4** |
| **5** | **Dari sabang sampai merauke berjajar pulau pulau ,sambung menyambung menjadi satu, itulah indonesia, Indonesia tana airku aku berjanji padamu menjunjung tana airku tanah airku Indonesia** | **4** |
|  | **Jumlah** | **20** |

**Descriptor penilaian**

Nilai 4 jika menjawab dengan benar

Nilai 3 jika menjawab 2 dengan benar

Nilai 2 Jika menjawab tapi jawaban salah

Nilai 0 jika tidak ada jawaban

 **Skor yang dicapai**

**Nilai = x 100%**

 **Skor maksiml**

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Mata pelajaran : Pendidikan Kewargaan Negaraan

Kelas/Semester : V/I

Nama Kelompok :

Nama anggota kelompok : 1........................................

 : 2.......................................

 : 3........................................

 : 4.......................................

 : 5........................................

**Petunjuk!**

Duduklah bersama sama anggota kelompokmu dan bacalah wacana berikut ini dengan baik !

 **Perkembangan wilayah NKRI**

 Jawablah pertanyaan pertanyaan berikut ini!

1.Tulislah pulau yang ada di indonesia

2.Tulislah suku yang ada di Indonesia

3.Tulislah Bahasa yang ada di Indonesia

4.Tulislah agama yang diakui di Indonesia

5.Tulislah arti bhineka Tunggal Ika

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Mata pelajaran : Pendidikan Kewargaan Negaraan

Kelas/Semester : V/I

Nama Kelompok :

Nama anggota kelompok : 1........................................

 : 2.......................................

 : 3........................................

 : 4.......................................

 : 5........................................

**Petunjuk!**

Duduklah bersama sama anggota kelompokmu dan bacalah wacana berikut ini dengan baik !

 **Perkembangan wilayah NKRI**

 Jawablah pertanyaan pertanyaan berikut ini!

1.Tulislah 5 pulau besar yang ada di indonesia!

2.Tulislah 5 suku yang ada di sulawesi!

3.Tulislah Bahasa yang ada di Indonesia!

4.Tulislah agama yang diakui di Indonesia!

5.Tulislah arti bhineka Tunggal Ika!

KUNCI JAWABAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Skor** |
| 1 | Pulau kalimantan,pulau,jawa,pulau sumatera,pulau sulaewsi,pulau irian . | 4 |
| 2 | Suku Makassar,suku Bugis,suku mandar,suku toraja | 4 |
| 3 | Bahasa jawa,bahsa,batak,bahsaambon.bahas,makssar, | 4 |
| 4 | Agama Islam,Agama Kristen,Agama Budha,Agama Hindu | 4 |
| 5 | Berbeda bedaAgama, Bahasa ,suku adat istiadat tetapi tetap satu Bangsa Indonesia. | 4 |
|  | Jumlah | 20 |

**Descriptor penilaian**

Nilai 4 jika menjawab dengan benar

Nilai 3 jika menjawab 2 dengan benar

Nilai 2 Jika menjawab tapi jawaban salah

Nilai 0 jika tidak ada jawaban

 **Skor yang dicapai**

**Nilai = x 100%**

 **Skor maksiml**

**Data Hasil observasi**

**(Aspek Guru)**

**Mata Pelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tahapan Pembelajaran****Indikator** | **Siklus I** |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| **B**3 | **C**2 | **K**1 | **B**3 | **C**2 | **K**1 |
| 1. | -Guru membagi siswa kelompok secara  heterogen 4-5 orang sesuai akademiknya tanpa memandangasal usulnya ,suku dan agama-Guru mengatur pembelajaran dengan  menggunakan pendekatan model STAD-Guru mengajar sesuai langkah langkah di  kegiatan inti |  | v |  |  | v |  |
| 2. | -Guru mempersiapakn materi pembelajaran-Guru menyampaikan tujuan pembelajaran-Guru memotivasi siswa dalam ingin tahu |  |  | v |  | v |  |
| 3 |  -Guru menyajikan materi sesuai pokok materi  yang telah disiapkan membimbing siswa  dalam kerja kelompok-Guru memberi bantuan kepda kelompok yang  mengalami kesulitan.-Guru menyuruh siswa mempresentasekan hasil  kerja kelompoknya di depan kelas |  |  | v |  | v |  |
| 4 | Guru memeriksa hasil kerja kelompok dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapai hasil kerja kelompok lain |  |  |  |  |  |  |
|  | v |  |  | v |  |
| 5 | Guru mengawasi siswa mengerjakan soalsecara individu | v |  |  | v |  |  |
| 6 | Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa |  | v |  |  | v |  |
| 7 | Guru memberi penghargaan kepada siswa. |  |  | v |  |  | V |
|  | Skor | 3 | 6 | 3 | 3 | 10 | 1 |
|  | Jumlah | 12 | 14 |
|  | %Indikator keberhasilan | 61,11% | 72,22% |
|  | Kategor | Cukup | Baik |

 **KET: 3 =Baik (b) 2=Cukup (c) 1= Kurang (K)**

 Bantaeng Juli 2014

Guru Kelas V

 LAMBI

**Data Hasil observasi**

**(Aspek Siswa)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tahapan Pembelajaran****Indikator** | **Siklus I** |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| **B3** | **C****2** | **K****1** | **B**3 | **C**2 | **K**1 |
| 1. | -Siswa siap menerima pelajaran-Siswa menyimak Model dengan tahapan model  STAD | **v** |  |  |  | v |  |
| 2. | -Siswa memperhatikan penyajian materi-Siswa menyimak tujuan pembelajaran-Siswa mengajukan pertanyaan sesuai denag  materi yang tidak dimengerti |  |  | v |  | v |  |
| 3 | -Siswa bekerja sama dalam kelompok-Siswa memberi tanggapan demi melengkapi  jawaban kelompok lain |  | v |  |  | v |  |
| 4 | -Siswa menyelesaikan tugas kelompok-Siswa mengerjakan tes tanpa melihat jawaban teman |  |  |  |  |  |  |
|  | v |  |  | v |  |
| 5 | -Siswa mengerjakan tugas individu tanpa be]antuan orang lain |  | v |  |  | v |  |
| 6 | -Siswa menyerahkan tugas nya kepada guru |  |  |  |  |  |  |
| 7 | -Siswa merespon penghargaan yang diberikan  oleh guru |  |  | v |  | v |  |
|  | Skor | 3 | 6 | 2 | 3 | 10 | - |
|  | Jumlah | 11 | 15 |
|  | %Indikator keberhasilan | 61,11% | 72,22% |
|  | Kategor | Cukup | Baik |

 **KET: 3 =Baik (b) 2=Cukup (c) 1= Kurang (K)**

 Bantaeng Juli 2014

 Guru Kelas V

LAMBI

 1147240308

**Data Hasil observasi**

**(Aspek Guru)**

**Mata Pelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tahapan Pembelajaran****Indikator** | **Siklus II** |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| **B3** | **C****2** | **K****1** | **B**3 | **C**2 | **K**1 |
| 1. | -Guru membagi siswa kelompok secara  heterogen 4-5 orang sesuai akademiknya  tanpa memandangasal usulnya ,suku dan agama-Guru mengatur pembelajaran dengan  menggunakan pendekatan model STAD-Guru mengajar sesuai langkah langkah di  kegiatan inti | **v** |  |  | **v** |  |  |
| 2. | -Guru mempersiapakn materi pembelajaran-Guru menyampaikan tujuan pembelajaran-Guru memotivasi siswa dalam ingin tahu | v |  |  | v |  |  |
| 3 |  -Guru menyajikan materi sesuai pokok materi yang telah disiapkan membimbing siswa dalam kerja kelompok-Guru memberi bantuan kepda kelompok yang mengalami kesulitan.-Guru menyuruh siswa mempresentasekan hasil kerja kelompoknya di depan kelas |  | v |  | v |  |  |
| 4 | Guru memeriksa hasil kerja kelompok dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapai hasil kerja kelompok lain |  |  |  |  |  |  |
| v |  |  | v |  |  |
| 5 | Guru mengawasi siswamengerjakansoalsecara individu | v |  |  | v |  |  |
| 6 | Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa |  | v |  | v |  |  |
| 7 | Guru memberi penghargaan kepada siswa. |  | v |  |  | v |  |
|  | Skor | 12 | 6 | - | 18 | 2 | - |
|  | Jumlah | 18 | 20 |
|  | %Indikator keberhasilan | 85,71% | 95,23% |
|  | Kategor | Sangat Baik | Sangat Baik |

 **KET: 3 =Baik (b) 2=Cukup (c) 1= Kurang (K)**

 Guru Kelas V

 LAMBI

**Data Hasil observasi**

**(Aspek Siswa)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tahapan Pembelajaran****Indikator** | **Siklus II** |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| **B3** | **C****2** | **K****1** | **B**3 | **C**2 | **K**1 |
| 1. | -Siswa siap menerima pelajaran-Siswa menyimak Model dengan tahapan model  STAD | **v** |  |  | **v** |  |  |
| 2. | -Siswa memperhatikan penyajian materi-Siswa menyimak tujuan pembelajaran-Siswa mengajukan pertanyaan sesuai denag  materi yang tidak dimengerti |  | v |  | v |  |  |
| 3 | -Siswa bekerja sama dalam kelompok-Siswa memberi tanggapan demi melengkapi  jawaban kelompok lain | v |  |  | v |  |  |
| 4 | -Siswa menyelesaikan tugas kelompok-Siswa mengerjakan tes tanpa melihat jawaban teman |  |  |  |  |  |  |
|  | v |  |  | v |  |
| 5 | -Siswa mengerjakan tugas individu tanpa be]antuan orang lain | v |  |  | v |  |  |
| 6 | -Siswa menyerahkan tugas nya kepada guru | v |  |  | v |  |  |
| 7 | -Siswa merespon penghargaan yang diberikan  oleh guru | v |  |  | v |  |  |
|  | Skor | 15 | 4 | - | 18 | 2 | - |
|  | Jumlah | 19 | 20 |
|  | %Indikator keberhasilan | 90,47% | 95,23% |
|  | Kategor | Sangat Baik | Baik |

 **KET: 3 =Baik (b) 2=Cukup (c) 1= Kurang (K)**

 Bantaeng Juli 2014

Guru Kelas V

LAMBI

 1147240308

HASIL TES BELAJAR SIKLUS I

HASIL TES BELAJAR PKn SISWA KELAS V

Sekolah : SD Inpres Talakaya

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semerster : V/I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Nomor Soal /Bobot Skor | Skor | Hasil |  Ket |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | IB | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 2 | IV | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |
| 3 | HR | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 4 | BT | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |
| 5 | DKW | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 9 | 45 | Tidak Tuntas |
| 6 | SP | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 12 | 60 | Tidak Tintas |
| 7 | MA | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 8 | ISK | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 9 | 45 | Tidak Tuntas |
| 9 | RT | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 13 | 65 | Tuntas |
| 10 | PA | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7 | 35 | Tidak Tuntas |
| 11 | ST | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 12 | HS | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 13 | 65 | Tuntas |
| 13 | UD | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 9 | 45 | Tdaka Tuntas |
| 14 | NF | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 9 | 45 | Tidak Tuntas |
| 15 | BHR | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 13 | 65 | Tuntas |
|  | **Jumlah** | **920** | **TIDAK TUNTAS** |
| **Rata-Rata** | **61,33** |
| **Indikator Keberhasilan** | **46,66** |

 Bantaeng Juli 2014

Guru Kelas V

LAMBI

 1147240308

HASIL TES BELAJAR SIKLUS II

HASIL TES BELAJAR PKn SISWA KELAS V

Sekolah : SD Inpres Talakaya

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semerster : V/I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Nomor Soal /Bobot Skor | Skor | Hasil | Ket |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | IB | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 2 | IV | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 3 | HR | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 16 | 80 | Tuntas |
| 4 | BT | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 90 | Tuntas |
| 5 | DKW | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 6 | SP | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 7 | MA | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 8 | ISK | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 9 | RT | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 10 | PA | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 11 | ST | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 12 | HS | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 13 | UD | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 14 | NF | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 13 | 65 | Tuntas |
| 15 | BHR | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
|  | **Jumlah** | **1130** | **TUNTAS** |
| **Rata-Rata** | **75,53** |
| **Indikator Keberhasilan** | **80** |

 Bantaeng Juli 2014

 Guru Kelas V

LAMBI

 1147240308

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Siklus I | Siklus II |
| Nilai | Keterangan | Nilai | Keterangan |
| 1 | IB | 85 | Tuntas | 95 | Tuntas |
| 2 | IV | 90 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 3 | HR | 60 | Tidak Tuntas | 80 | Tuntas |
| 4 | BT | 90 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 5 | DKW | 45 | Tidak Tuntas | 55 | Tidak Tuntas |
| 6 | SP | 60 | Tidak Tintas | 70 | Tuntas |
| 7 | MA | 55 | Tidak Tuntas | 75 | Tuntas |
| 8 | ISK | 45 | Tidak Tuntas | 55 | Tidak Tuntas |
| 9 | RT | 65 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 10 | PA | 35 | Tidak Tuntas | 55 | Tidak Tuntas |
| 11 | ST | 70 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 12 | HS | 65 | Tuntas | 85 | Tuntas |
| 13 | UD | 45 | Tdaka Tuntas | 70 | Tuntas |
| 14 | NF | 45 | Tidak Tuntas | 65 | Tuntas |
| 15 | BHR | 65 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| Jumlah | 920 |  | 1130 |  |
| Rata Rata | 61,33 | 75,53 |
| Tuntas  | 7 | 46,67% | 12 | 80% |
| Tidak Tuntas | 8 | 53,33% | 3 | 20% |
| Tertinggi | 90 |  | 95 |  |
| Terendah | 35 | 55 |

 Bantaeng Juli 2014

Guru Kelas V

MULIATI,S.Pd

 NIP.19720309 199703 2 003

Deskriptor/Rubrik

a).Menyimak penjelasan tentang materi yang akan diajarkan.

3 = Jika siswa menyimak dengan baik penjelasan tentang materi yang akan

 diajarkan.

2 = Jika siswa kurang menyimak penjelasan materi yang akan diajarkan.

1 = Jika siswa tidak menyimak sama sekali penjelasan materi yang akan

 diajarkan.

b).Membentuk kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang tiap kelompok.

3 = Jika siswa membentuk kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang

2 = Jika siswa tidak mempehatikan jumlah kelompoknya

1 = Jika siswa tidak membentuk kelompok kecil yang beranggotakan 4-5

c). Langkah langkah kegiatan pembelajaran

3 = Jika siswa mengikuti langkah langka pembelajaran

2 = Jika siswa kurang mengikuti langkah langkag pembelajaran.

1 = Jika siswa tidak mengikuti langkah langkah pembelajaran.

.c) Bekerja kelompok

3 = Jika siswa bekerja sama dalam kelompoknya.

2 = Jika siswa kurang kerja sama dalam kelompoknya.

1 = Jika siswa tidak bekerjasama dalam kelompoknya.

d) Mempresentasekan hasil diskusi kelompok.

3 = Jika siswa dapat mempresentasekan hasil kelompoknya di depan

 2 = Jika siswa mempresentasekan hasil diskusi kelompoknya kurang jelas

 1 = Jika siswa tidak mempresntasekan hasil diskusi kelompoknya di depan

 kelas.

6. Mengerjakan evaluasi secara individu

 3 = Jika siswa mengerjakan soal dengan jujur tanpa bantuan orang lain

 2 = Jika siswa mengerjakan sosal dengan menyontek

 1 = Jika siswa mengejakan sosal dibantu orang lain

7. Menjawab kuis yang diajukan oleh guru

 3 = Jika siswa menjawab kuis dengan benar

 2 = Jika siswa menjawab kuis kurang lengkap

 1 = Jika siswa menjawab kuis tidak benar

**RIWAYAT HIDUP**

**Lambi,** Lahir di Menduruk Kecamatan saluputti Kabupaten Tana Toraja, pada tanggal 15 Mei 196, anak keempat dari 4 (empat) bersaudara. Ayah kandung bernama Padang dan ibu bernama Maria Utan. Penulis memasuki Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri No 160 Lemo Malimbong Kecamatan Saluputti Kabupaten Tana Toraja tahun 1972 dan tamat tahun 1978, melanjutkan sekolah pada Sekolah Menegah Pertama (SMP) Negeri 2 Bantaeng dan tamat tahun 1981.Kemudian melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri Bantaeng tahun 1981 dan tamat tahun 1984.Pada tahun 2005 masuk kuliah pada Universitas Terbuka (UT) Program D2 pada Fakultas Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selesai pada tahun 2007.

Pada tahun 2012 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Makassar (UNM) pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata Satu (S-1) sampai sekarang.

DOKUMENTASI